

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:  
SMA NEGERI 2 BANTUL  
JL. R.A. KARTINI TIRENGGO BANTUL, BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:  
IRFANDI CAHYANTO  
13406241048**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini selaku guru pembimbing dan dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul;

Nama : Irfandi Cahyanto  
NIM : 13406241048  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 15 Juli - 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Bantul, September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing



Ririn Darini, S.S. M.Hum.

NIP. 197411181999032001



Hj. Suhartuti, S.Pd.

NIP. 196302051987032007

### Mengesahkan

Kepala

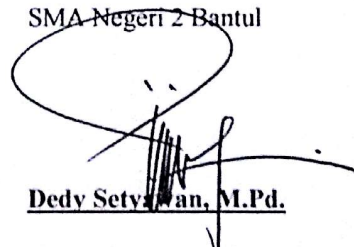


Irs. Isdianto, M.Pd., M.Mpar.

NIP. 196407271993031003

Koordinator PPL

SMA Negeri 2 Bantul



Dedy Setyan, M.Pd.

NIP. 197705072008011005

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2015/2016 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban secara tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatan PPL ini dapat terselelenggara tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Waha, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL dan PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. Erfan Priambodo S.Pd., S.I., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah menyerahkan dan mengantarkan secara formal kami selaku anggota PPL di SMA N 2 Bantul.
4. Ririn Darini, S.S., M.Hum, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir melaksanakan PPL.
5. HY Agus Murdiyastomo, M.Hum., selaku guru pembimbing mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak saran, masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran (belajar mengajar).
6. Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar., selaku Kepala SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL serta menyediakan berbagai fasilitas untuk kelancaran selama kegiatan PPL.
7. Dedy Setyawan, M.Pd., selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Segala bentuk dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat serta pengertiannya yang telah diberikan selama kegiatan PPL akan selalu penulis ingat sebagai bekal guru kelak.
8. Hj. Suhartuti, S.Pd., selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas yang telah memberikan saran, nasehat serta pengarahannya yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 2 Bantul yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 2 Bantul.

10. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya sehingga penulis bisa melaksanakan kegiatan PPL ini dalam restu keluarga sehingga berjalan dengan baik dan lancar.
11. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 2 Bantul atas kekompakkan, kerjasama, perjuangan, semangat dan kerja kerasnya selama ini.. Semoga persahabatan diantara kita semua tetap dapat terjaga dan terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
12. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2013 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya, senantiasa selalu berada didalam ingatan dan kenangan penulis selama kegiatan PPL. Persahabatan kita yang terpisah selama beberapa bulan disaat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda-beda akan selalu menciptakan kerinduan untuk bersama-sama lagi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut serta berperan dalam lancarnya pelaksanaan kegiatan PPL ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan akan mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang terlaksana. Penulis menyadari bahwa selama pelaksanaan PPL ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Bantul, 17 September 2016

Mahasiswa PPL

Irfandi Cahyanto

NIM. 13406241048

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL.....	14
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	18
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing).....	24
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	27
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>35</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kartu Bimbingan PPL
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Format Observasi Kondisi Sekolah
4. Kalender Akademik
5. Matrik PPL
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Minggu Efektif
9. Laporan Mingguan PPL
10. Laporan Dana PPL
11. Silabus Mata Pelajaran
12. RPP
13. Kisi-kisi Soal Ulangan
14. Soal Ulangan
15. Kunci Jawaban
16. Analisis Butir Soal (Kelas XI MIPA 2)
17. Lembar Penilaian (Spiritual, Sosial, Ketrampilan dan Pengetahuan)
18. Daftar Presensi (Kelas XI MIPA 2)
19. Dokumentasi Kegiatan PPL

**ABSTRAK**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Irfandi Cahyanto**

**13406241048**

Pendidikan pada dasarnya merupakan sebuah kebutuhan penting bagi setiap manusia. Pendidikan menjadi suatu klasifikasi bagi seseorang untuk bisa berkerja dan mendapatkan pekerjaan. Oleh sebab itu pendidikan juga menjadi asset yang penting bagi setiap manusia. Pendidikan yang berkualitas unggul merupakan sebuah dambaan bagi setiap manusia karena akan menentukan kedudukan dan standar pekerjaan yang akan dia terima. Universitas Negeri Yogyakarta selalu melakukan peningkatan taraf kompetensi pendidikan bagi setiap mahasiswanya. Hal itu dilakukan agar semua mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat menjadi pendidik dan pengajar yang memiliki kualitas yang unggul serta profesional. Dalam pembelajaran kuliahnya terdapat Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan salah satu dari usaha yang diupayakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengasah kemampuan mahasiswa-mahasiswi dalam praktik mengajar serta memberikan pengalaman bagi mereka sebelum terjun ke lapangan pekerjaan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kali ini dilaksanakan pada semester khusus yaitu tanggal 15 Juli sampai 16 September 2016.

Mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta diharuskan wajib tempuh serta lulus pada mata kuliah Program PPL. Pada program PPL 2016, penulis diterjunkan oleh LPPMP di SMA Negeri 2 Bantul yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini Trirenggo, Bantul, Bantul. Program PPL yang dilaksanakan ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata bagi mahasiswa serta diharapkan dapat mampu menerapkan berbagai ilmu yang pernah diperoleh di kampus. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini tahap awal dilakukan suatu observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Observasi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2016 diketahui terdapat beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan. Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 8 kali.

Pelaksanaan PPL selama yang kurang lebih 2 bulan di SMA Negeri 2 Bantul ini mahasiswa dapat dipetik hasilnya yaitu berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL.

**Kata kunci: PPL, Praktik, Mengajar, Lapangan.**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

#### 1. Latar Belakang

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi yang mencetak tenaga pendidik dan pengajar. Cetakan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan agar mampu menghadapi perubahan zaman. Universitas Negeri Yogyakarta berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya supaya dapat menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, khususnya dalam bidang kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program yang dicanangkan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai wujud usaha peningkatan mutu pendidikannya. Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai misi untuk membentuk dan meningkatkan kemampuan profesional dalam mengajar.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan upaya pengembangan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dalam mengajar yang juga sebagai sarana untuk mengimpletasikan segala ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Implementasi ilmu tersebut pada dasarnya merupakan usaha penerapan secara nyata khususnya dalam lembaga pendidikan forman, lembaga pendidikan non-formal maupun masyarakat secara luas. Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa calon guru seperti penulis agar siap menghadapi dunia kerja setelah lulus dari bangku perkuliahan. Semoga dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini setiap calon pendidik dan pengajar dapat mempunyai kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

Keberlangsungan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sebenarnya merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Hal itu sejalan dengan misi Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga profesional dalam pendidikan maka setiap mahasiswa kependidikan diwajibkan dan harus lulus dalam mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini. Praktik Pengalaman Lapangan ini akan memeberikan mahasiswa kependidikan tentang ilmu mengajar secara nyata tidak hanya tentang teori saja. Penerapan ilmu mengajar dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak hanya dalam situasi suatu simulasi (*micro teaching*) namun telah dalam bentuk situasi yang sesungguhnya (*real teaching*).

Praktik Pengalaman Lapangan ini di telah atur tempat pelaksanaannya oleh pihak LPPMP. Penulis melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. SMA N 2 Bantul ini berlokasi di Jalan R.A. Kartini Tirenggo Bantul Bantul Yogyakarta.

Sebelum penerjunan telah dilaksanakan dahulu kegiatan observasi yang secara garis besarnya berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Banyak hal yang sudah diamati antara lain perangkat pembelajaran, proses pembelajaran serta perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Penerapan metode pembelajaran guru Sejarah SMA Negeri 2 Bantul telah sesuai dengan kajian Kurikulum 2013. Namun dalam prosesnya masih banyak kelemahan yang dapat dimaklumi. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi).

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMA Negeri 2 Bantul telah mempunyai sarana dan prasarana yang sangat memadai bahkan bisa dikatakan lengkap. Wilayah SMA Negeri 2 Bantul yang bisa dibilang strategis karena berada di tengah kota sehingga berbagai fasilitas umum mudah untuk di akses. Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati Bantul berada tepat di utara SMA Negeri 2 Bantul dan juga sekolah ini tidak terlampaui jauh dari Kepolisian yang ada di sebelah selatannya. Pengamatan yang dilakukan diperoleh dari berbagai informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 2 Bantul telah memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai. Adapun fasilitas, sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 2 Bantul yaitu:

- **Ruang Kelas**

SMA N 2 Bantul mempunyai 27 ruang kelas ini terbagi menjadi 9 ruang untuk kelas X (7 MIPA dan 2 IPS), 9 ruang untuk kelas XI (7 MIPA dan 2 IPS) serta 9 ruang untuk kelas XII (7 MIPA dan 2 IPS). Ruang kelas tadi terbagi atas 3 unit gedung yang masing-masing berupa bangunan 2 lantai. Gedung Ki Hajar Dewantara yang berada di sayap utara, memiliki 14 ruang kelas, 6 kelas di gedung dr. Soetomo dan lainnya berada di gedung Diponegoro. Ruang kelas dilengkapi dengan 3 buah tempat sampah untuk pemilahan sampah, wastafel di depan kelas, kipas angin, dan LCD. Khusus kelas unggulan/CI dilengkapi dengan AC dan Komputer.

- **Ruang Kepala Sekolah**

Ruang Kepala Sekolah merupakan ruangan yang digunakan untuk menjalankan keseharian Kepala Sekolah. Ruangan ini juga menjadi ruang

untuk berkoordinasi antara Kepala Sekolah dengan karyawan SMA Negeri 2 Bantul lainnya.

- Ruang Wakil Kepala Sekolah  
Ruang Wakil Kepala Sekolah merupakan tempat atau kantor yang digunakan wakil-wakil Kepala Sekolah untuk menjalankan kesehariannya.
- Ruang Guru  
Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Ruang guru ini juga disediakan ruang untuk penerimaan tamu dan juga ada musholanya.
- Ruang Tata Usaha (TU)  
Ruang Tata Usaha digunakan oleh karyawan yang berorientasi pada bidang tatausaha. Ruangan ini ada di lantai 1 sehingga mudah diakses oleh semua warga SMA Negeri 2 Bantul. Segala kepentingan yang berorientasi dengan informasi-informasi dapat dilayani di ruang tata usaha ini.
- Ruang Bimbingan Konseling  
Ruang Bimbingan Konseling merupakan ruang yang digunakan siswa untuk berkonsultasi tentang segala permasalahan siswa yang terjadi. Ruang ini menerima segala permasalahan siswa yang bersifat individual maupun kelompok. Ruang ini tersedia sofa yang dapat digunakan siswa untuk berkonsultasi, namun siswa juga bisa berkonsultasi di bilik-bilik guru BK jika memang dirasa dibutuhkan. Ruang BK ini telah didesain untuk menjaga kerahasiaan. Dalam ruang ini siswa tidak hanya berkonsultasi tentang permasalahan namun juga bisa berkonsultasi tentang perkembangan dan kelanjutan studi, informasi beasiswa maupun konsultasi seputar permasalahan remaja.
- Hall Ir. Soekarno  
Hall Ir. Soekarno berada tepat di tengah-tengah kompleks SMA Negeri 2 Bantul. Gedung ini bersih dan terasa lapang dengan jejeran tropi hasil prestasi siswa. Gedung ini sering digunakan untuk berbagai aktifitas yang mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Mulai dari ekstrakurikuler, kegiatan olahraga, pentas seni, sampai pertemuan resmi. Disisi kanan dan kiri hall merupakan ruang terbuka hijau, sehingga sirkulasi udara dan pencahayaan terpenuhi.
- Perpustakaan Dewi Sartika  
Perpustakaan merupakan tempat dimana siswa dapat memperoleh pinjaman buku untuk sumber referensi tambahan. Ruangan ini sangat lengkap dengan fasilitas internet dan komputer, AC dan ruang referensi.
- Kartini Meeting Room dan Cut Nyak Dien Meeting Room

SMA Negeri 2 Bantul mempunyai 2 ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk berbagai agenda rapat. Kedua ruang pertemuan tersebut yaitu ruang Kartini dan Cut Nyak Dien. Ruang Kartini dapat menampung kurang lebih 30 orang sedangkan ruang Cut Nyak Dien dapat menampung kurang lebih 90 orang.

- Ruang UKS “Permata SMADABA”  
Ruang UKS yang terdapat di SMA Negeri 2 Bantul disebut sebagai ruangan UKS terbesar se-kabupaten Bantul. Ruang ini dilengkapi dengan obat-obatan, ruangan juga bersih dan representatif dan dilengkapi dengan petugas UKS. UKS bersama-sama dengan PMR binaan PMI Bantul menyediakan layanan periksa dokter setiap hari Senin. Konsultasi kesehatan dan konsultasi gizi dilaksanakan bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti Puskesmas Bantul 1, Poltekes Kemenkes Yogyakarta dan sebagainya
- Laboratorium  
Tersedia laboratorium yang representatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Laboratorium tersebut digunakan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan penelitian bagi peserta didik SMAN 2 Bantul. Diantaranya, Lab. Fisika, Kimia, Biologi, Lab. Bahasa, Lab. IPS, Lab. Komputer dan Lab Multimedia.
- Ruang OSIS dan koperasi siswa  
Ruang OSIS ini berada sederet dengan ruang UKS dan ruang BK. Ruang OSIS ini juga menjadi ruang koperasi siswa yang rencananya dikelola oleh siswa sendiri.
- Kantin Sehat SMADABA  
Kantin Sehat SMADABA merupakan tempat bagi siswa untuk memperoleh makanan dan minuman yang sehat. Kantin Sehat ini diresmikan oleh Bupati Bantul pada tanggal 1 Februari 2013. Jajanan sehat, urah dan variatif yang selalu dipantau oleh dinas kesehatan. Kantin ini berbentuk layaknya tempat tongkrongan (cafe) yang modern. Kantin sehat SMADABA telah mendapatkan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan dan Piagam Keamanan Pangan Bintang Satu dari Badan POM RI.
- Ruang Ibadah  
Ruang ibadah di SMAN 2 Bantul berupa sebuah masjid, satu ruang agama Katholik dan satu ruang agama Kristen. Masjid dilengkapi dengan serambi yang luas dan perpustakaan yang dikelola oleh Rohis SMADABA. Masjid Al-Falaq SMAN 2 Bantul telah mendapatkan sertifikasi Arah Kiblat dari

Kemenag Kabupaten Bantul, selain sebagai ruang ibadah, Masjid Al-Falaq juga digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan keagamaan lainnya. Ruang agama Katholik dan Kristen didesain untuk kegiatan pembelajaran dan peningkatan keimanan yang dilaksanakan diluar KBM pagi.

- Ruang Koperasi PGRI  
Ruang Koperasi PGRI merupakan ruangan yang menjual berbagai keperluan sekolah dan barang-barang kebutuhan siswa maupun karyawan. Di ruang koperasi PGRI ini juga menyediakan jasa layanan fotokopi.
- Kamar mandi dan tempat cuci tangan  
Kamar Mandi dilengkapi dengan peralatan kebersihan, sabun, lap, tempat sampah dan sikat kamar mandi. Salah satu sarana pembiasaan PHBS adalah penyediaan wastafle di depan setiap kelas, di dalam UKS, di depan setiap gedung, laboratorium dan kantin sekolah.
- Ruang Karawitan  
Ruang karawitan digunakan untuk kegiatan belajar karawitan yang juga merupakan usaha untuk pelestarian kesenian dan kebudayaan bangsa Indonesia. Di ruangan ini tersedia perangkat alat musik gamelan Jawa.
- Halaman Sekolah dan Lapangan Olahraga  
Halaman sekolah digunakan untuk kegiatan upacara bendera. Lapangan olah raga di SMAN 2 Bantul berupa lapangan basket, lapangan volley. Sekolah juga menyediakan tempat parkir kendaraan yang memadai untuk peserta didik, guru karyawan dan tamu yang berkunjung.
- Apotik Hidup dan Toga  
Apotik hidup merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di SMAN 2 Bantul. Kebun Toga memanfaatkan lahan-lahan di sela-sela bangunan ataupun pinggir tembok sekolah.
- Lobi dan Ruang Bank BPD Bantul  
Ruang lobi dan ruang Bank BPD Bantul berada di depan Hall Ir. Soekarno namun masih menjadi satu kesatuan gedung. Lobi digunakan siswa untuk meminta surat izin maupun berbagai layanan informasi. Selain itu lobi juga menjadi tempat pertama bagi masyarakat umum untuk melakukan berbagai keperluan seperti bertemu dengan karyawan maupun guru di SMA Negeri 2 Bantul. Ruang Bank BPD Bantul digunakan untuk melakukan pembayaran-pembayaran yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Bantul.

## **b. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

### **1. Kurikulum Sekolah**

Seluruh jenjang kelas mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII SMA N 2 Bantul telah menerapkan Kurikulum 2013. Selain menggunakan kurikulum 2013, SMA Negeri 2 Bantul juga menerapkan Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Lingkungan Hidup yang dilaksanakan terintegrasi pada mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri. Hal ini dilakukan untuk mendukung kebijakan sekolah berbasis Adiwiyata

## 2. Kepala Sekolah

Kepala SMA Negeri 2 Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.Mpar. Tugas dari kepala sekolah yakni:

- Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

## 3. Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah yaitu:

- Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Yakun Paristri, S.Pd
- Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Suwondo, S.Pd
- Wakasek Urusan Humas dan SDM yang dijabat oleh Jumarudin S.Pd
- Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana Rahmat Budiyanto S.Pd

## 4. Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

Tenaga Pengajar atau guru : 60 orang

Guru Bimbingan Konseling (BK) : 6 orang

Pegawai Tata Usaha (TU) : 4 orang

Petugas Perpustakaan : 2 orang

Petugas Keamanan : 2 orang

Karyawan: 21 orang

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.Mpar	46	Sukisno, S.Pd.
2	Dra. Siswandarti, M.Pd.	47	Wahyudi, S.Pd.
3	Dra. Sri Bakti Suwarini	48	Drs. Sugeng Suranta

4	Dra. MG. Sri Purwaningsih	49	Sri Budiarti Wuryaningsih, S.Sos.
5	Drs. Puji Harjono	50	Setyo Amrih Prasojo, S.Pd.
6	Afiati, S.Pd.	51	Waldini, SPAK
7	Dra. M. Kuswardani	52	Nur Habibah, S.Pd.
8	Drs. Sugiyarto, M.Pd.	53	Sri Sunarsih, S.Pd.
9	Dra. Sri Nhdadhari, M.Pd.	54	Umi Hanik, S.Ag.
10	Tris Sutikna, S.Pd.	55	Agus Tony Widodo, S.Pd.
11	Siti Marzukoh, S.Pd.	56	Suratna, S.Pd.
12	Siti Zubaidah, S.Pd.	57	Nur Wahyuni, M.Ag.
13	Rochmadi Agus W	58	Ari Tri Cahyono, S.Pd.
14	Arif Suhartaya, S.Pd.	59	Hervitasari, S.Pd.
15	Tri Priyanto, S.Pd.	60	Kholish Safri Wijaya, M.Pd. Si
16	Suhartuti, S.Pd.	61	Bekti Pangestuti, S.Pd.
17	Sri Yuliarti, S.Pd.	62	Gatot Supriyadi
18	Rosalia Ruri Susanti, S.Pd.	63	Sukohadi, S.Pd.
19	Dra. Sudati Winarni, M.Pd.	64	Nur Laili Dzul Fitrah, S.Pd.
20	Mardiman, S.Pd.	65	Indah Pinekawati
21	Samiyo, M.A.	66	Daliyo
22	Drs. Sukar	67	Supaya
23	Dra. Rinta Rihayani	68	Suryanto
24	Sunarti, M.Hum	69	Ngadino
25	Sini Aliyah, S.Pd..	70	Subari

26	Suwondo, S.Pd.	71	Nilam Agustin
27	Drs. Kusyadi	72	Sri Wahyuningsih, S.Pd.
28	Sri Sudiasih, S.Pd.	73	Joko Santoso
29	Sriyanto, M.Pd. Si	74	Suwartini
30	Dra. RR Sitaresmi, M.Pd.	75	Sudarto
31	Yakun Paristri, S.Pd.	76	Basuki
32	Dra. Dewayanti Widaretna	77	Marliyanti
33	Ali Nasution, S.Ag. M.Pd.I	78	Wahyu Tri Suryanto
34	Suwartini, S.Pd.	79	Munadi
35	Sunarti, S.Pd.	80	Siti Suwarti, SP
36	Jumarudin, S.Pd.	81	Irfan Hastu Anggoro, SE
37	Rahmat Budiyanto, S.Pd.	82	Barowi Nugroho
38	Istiana, S.Pd.	83	Deny Artati, SE
39	Sudarti, S.Pd.	84	Sumardiyono
40	Bariyah, S.Pd.	85	Sumarno
41	Nusa Suindrata Aji, S.Pd.	86	Dra. Harlin
42	Dedy Setyawan, M.Pd.	87	Ignatius Gunawan, S.Pd.
43	Sri Sudalmani, S.Pd.	88	Dra. Amurwani Rahayu
44	Aminnu Annafiyah, S.Kom.	89	
45	Dra. Endang Nalowati	90	

Dari data yang diperoleh sudah banyak guru – guru yang memiliki ijazah S2. Hal ini didorong semangat para guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendidik siswa. Selain itu dukungan dari dewan sekolah yang

memberikan subsidi kepada guru- guru yang meneruskan pendidikannya ke S2.

	S2	S1	D3	SMA	SMP	SD	JUMLAH
GT	11	43	1	-	-	-	55
GTT	2	6	1	-	-	-	9
Jumlah	13	49	2	-	-	-	64
PT	-	1	-	5	1	1	8
PTT	-	3	-	7	2	1	13
Jumlah	3	1	-	12	3	2	21

## 5. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik. Jumlah siswa total 739 dengan rincian sebagai berikut:

KELAS	X	XI	XII
MIPA 1	20	20	20
MIPA 2	32	30	29
MIPA 3	30	31	30
MIPA 4	31	32	30
MIPA 5	30	30	29
MIPA 6	30	32	28
MIPA 7	32	32	30
IPS 1	22	20	24
IPS 2	21	20	24
<b>JUMLAH</b>	248	247	244

Mengenai potensi pendidik, para pengajar yang ada di SMA Negeri 2 Bantul sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Dalam hal kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 2 Bantul telah menerapkan Kurikulum 2013. Penerapan ini merupakan membuktikan bahwa ada usaha serta perjuangan dari pihak sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju. Karyawan maupun Pengajar SMAN 2 Bantul sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMAN 2 Bantul juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti:

- a) Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

- b) Majelis Perwakilan Kelas (MPK)
- c) Pramuka
- d) Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik)
- e) Keolahragaan (Basket, Voli, Karate, Pencak Silat, dan Taekwondo)
- f) Kepemimpinan (Paskibra, Dewan Upacara, dan Pleton Inti)
- g) Jurnalistik (Kelompok Majalah Kreasi 'Revolutio' Citra Persada)
- h) Palang Merah Remaja (PMR)
- i) Seni (Karawitan, Teather, Band, Seni Tari, dan Paduan Suara)
- j) Kelompok Ilmiah Remaja (SMADABA *Research Community*)
- k) Kewirausahaan
- l) Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi
- m) Kelompok Studi Mata Pelajaran
- n) *English Club*
- o) Divisi Adiwiyata meliputi: Divisi sampah, perikanan, sayur buah, jumentik, 9K, kantin sehat, biopori, kebersihan lingkungan, toga, penggerak masyarakat, dan energi.

#### **6. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representatif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Utara sekolah terdapat RSUD Panembahan Senopati, di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

### **B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL**

#### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Manejerial
- c. Observasi Potensi SMA Negeri 2 Bantul
- d. Identifikasi Permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul
- e. Diskusi dengan Kepala Sekolah maupun guru
- f. Rancangan Program

## 2. Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Tahun Ajaran 2016 dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016, adapun kegiatan yang direncanakan yaitu:

### a. Tahap Persiapan di Kampus

Sebelum mahasiswa diterjunkan untuk melaksanakan kegiatan PPL maka di kampus dilaksanakan dahulu tahap persiapan. Tahap persiapan tersebut sering disebut dengan pengajaran micro (*micro teaching*) selama satu semester. Selain itu juga diadakan pembekalan bagi mahasiswa yang akan diterjunkan di lapangan.

### b. Observasi Fisik Sekolah

Observasi fisik sekolah dilaksanakan untuk mencari gambaran tentang sekolah terutama yang berhubungan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sarana prasarana sekolah yang menjadi tempat mahasiswa melaksanakan praktik. Hal ini berkaitan dengan penyesuaian diri mahasiswa serta penyesuaian program PPL.

### c. Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas

Observasi juga dilaksanakan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya dalam mengajar. Hal-hal yang diobservasi yaitu kompetensi profesional pendidik, keadaan kelas dan proses belajar mengajar. Tujuan dilaksanakannya observasi ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan, tugas guru dan kepala sekolah, tugas instruktua, kelembagaan, pemanfaatan media, hambatan dan kendala dalam mengajar serta pemecahannya.

### d. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktik mengajar secara terbimbing oleh guru pembimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan segala perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### e. Praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar suatu kelas secara asli. Praktik ini diharapkan mampu memberikan pengalaman mengajar mahasiswa kependidikan sebelum diterjunkan ke dunia pekerjaan yang asli. Praktik mengajar minimalnya dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda setiap pertemuannya. Tahap utama dari praktik pengalaman lapangan yaitu latihan mengajar di kelas dan bagaimana mahasiswa yang

merupakan calon pendidik dapat menguasai kelas dalam pembelajaran. Setia mahasiswa PPL akan diberi kesempatan untuk mengajar. Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh dari pembelajaran *micro (micro teaching)* harus digunakan dalam kesempatan mengajar di kelas ini.

f. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMAN 2 Bantul adalah:

- Upacara bendera hari senin dan Upacara HUT RI
- Piket Sekolah (KBM, Koperasi Siswa dan 3S)
- Pengawas Seleksi OSN
- Inventarisasi fasilitas sekolah
- Panitia MPLS
- Dan kegiatan lain sebagai pendukung

g. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi adalah tolak ukur suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Sebelum melaksanakan kegiatan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

h. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan bentuk tanggungjawab mahasiswa pada pelaksanaan praktik ini. Laporan PPL adalah tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan PPL yang dibuat bersifat individual yang disusun secara tertulis dan nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Negeri 2 Bantul dan Kepala SMA N 2 Bantul.

i. Penarikan PPL

Penarikan PPL akan dilaksanakan pada tanggal 16 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul. Penarikan dilaksanakan di Kartini *Meeting Room*. Kegiatan mengajar terbimbing sudah terpenuhi sesuai dengan target, dan dalam waktu setelah selesai mengajar terbimbing maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Persiapan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PPL) ini selama 2 bulan. Sebelum dilaksanakannya penerjunan PPL, mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri dengan baik yaitu persiapan mental maupun fisik. Persiapan yang matang akan memberikan hasil yang maksimal saat pelaksanaan PPL nantinya. Persiapan itu bisa berupa persiapan secara akademis, mental dan keterampilan yang akan digunakan saat pelaksanaan nantinya. Persiapan ini juga telah disiapkan di kampus yang juga menjadi bekal pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Kegiatan ini mempunyai manfaat untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun keadaan sistem yang berlangsung di dalamnya. Observasi ini dilaksanakan melalui berbagai cara yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung maupun dengan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan pelaksanaan kegiatan observasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang keadaan tempat yang akan digunakan untuk PPL. Observasi yang dilaksanakan ini meliputi dua hal yaitu:

###### **a. Observasi Pembelajaran Kelas**

Observasi pembelajaran kelas dilaksanakan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi pembelajaran kelas ini dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan metode mengajar di kelas yang diterapkan oleh guru pembimbing. Pelaksanaan observasi pembelajaran kelas ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran bagi mahasiswa tentang karakteristik siswa serta tingkah laku siswa di kelas. Sasaran dari pelaksanaan observasi pembelajaran di kelas ini yaitu:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Silabus
  - c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran
  - b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Cara memotivasi siswa

- f) Teknik bertanya, menjawab dan penguasaan kelas
  - g) Penggunaan media
  - h) Bentuk dan cara evaluasi
  - i) Menutup suatu pembelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas tersebut mahasiswa dapat mengetahui

- 1) Situasi pembelajaran yang sedang berlangsung secara nyata
- 2) Kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran
- 3) Metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Observasi pembelajaran di kelas ini dilaksanakan oleh praktikan (penulis) secara individu sehingga masing-masing mahasiswa melaksanakannya sendiri-sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Pelaksanaan kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini bermanfaat untuk memperoleh gambaran tentang keadaan dan kondisi sekolah yang akan digunakan untuk PPL. Obyek yang akan dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah antara lain:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat dilaksanakannya PPL. Pengenalan lapangan ini dilaksanakan secara langsung dan wawancara dengan warga sekolah. Observasi fisik yang dilaksanakan yaitu pengamatan pada:

- 1) Administrasi di sekolah
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik di sekitar sekolah.

**2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Sebelum dilaksanakannya PPL ini mahasiswa diharuskan mengambil mata kuliah *micro teaching* atau pengajaran mikro. Dalam mata kuliah *micro teaching* ini mahasiswa harus lulus. Syarat yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini yaitu

mahasiswa diharuskan telah menempuh sekurang-kurangnya semester ke 5. Selain itu mahasiswa juga harus lulus mata kuliah Strategi Pembelajaran, Kakubuteks dan Evaluasi Pembelajaran. Pembelajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar secara terbatas dengan teman satu kelompok yang menjadi muridnya. Pembelajaran mikro ini meliputi kegiatan orientasi dan proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching*. Pembelajaran mikro merupakan pelatihan tahap pertama atau awal guna mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar. Pelaksanaan pembelajaran mikro ini meliputi:

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro aktif selama satu semester VI.
- b. Teknik pelaksanaan

Pembelajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium *Micro Teaching* dibimbing oleh dosen pembimbing Ririn Darini, S.S., M.Hum. pada awalnya dan dialihkan kepada HY Agus Murdiyastomo, M.Hum. Pelaksanaan pembelajaran mikro ini mahasiswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung dan bergantian di hadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Materi yang digunakan merupakan materi yang telah disampaikan dosen namun dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL sehingga mahasiswa sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pembelajaran mikro

Latihan pembelajaran mikro yang dilaksanakan mahasiswa telah ditentukan jumlahnya oleh universitas yaitu minimal 4 kali atau menyesuaikan dengan jumlah waktu pembelajaran mikro. Kelompok kami melaksanakan pertemuan pembelajaran mikro sebanyak 1 kali pertemuan perminggunya dan setiap pertemuan memerlukan waktu 2 jam. Mahasiswa yang mempraktikkan mengajar secara bergiliran dan setiap pertemuan 4 mahasiswa melaksanakan praktik mengajar. Jadi selama pelaksanaan pembelajaran mikro dalam satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali pengambilan nilai.

- d. Prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro

Prosedur pelaksanaan pembelajaran mikro yaitu:

- 1) Membuat perencanaan yaitu mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 2) Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan dalam praktik pembelajaran mikro
- 3) Mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
- 4) Evaluasi praktik pembelajaran mikro

- e. Pelaksanaan praktik pembelajaran mikro

Pelaksanaan pembelajaran mikro yaitu dilaksanakan selama kurang lebih 10-15 menit setiap mahasiswanya. Aspek keterampilan dasar mencakup:

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran
- 2) Keterampilan bertanya dan menjelaskan
- 3) Variasi interaksi
- 4) Memotivasi siswa
- 5) Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
- 6) Pengelolaan kelas
- 7) Keterampilan menggunakan alat
- 8) Memberikan penguatan
- 9) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktik mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun (evaluasi). Evaluasi yang dilaksanakan ini bermanfaat bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan dan mempersiapkan sejak awal sebelum praktik pembelajaran nyata yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat siap secara mental maupun administrasi. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yaitu menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Dalam penyusunan persiapan pembelajaran, praktikan berusaha untuk berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dapat menjadi mudah dan selesai tepat pada waktunya.

### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Pembuatan perangkat pembelajaran dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran yaitu dengan menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus dan penilaian setiap kali akan memberikan pembelajaran di kelas. Dalam penyusunan persiapan pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dapat menjadi mudah dan selesai tepat pada waktunya.

### **5. Koordinasi**

Mahasiswa melaksanakan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMA N 2 Bantul, pihak sekolah, guru pembimbing maupun pihak kampus. Kegiatan ini

dilaksanakan agar persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi dengan pihak-pihak yang disebutkan tadi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal untuk menunjang proses pembelajaran.

#### **6. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Kegiatan ini dilaksanakan pada berbagai kesempatan, baik sebelum dan sesudah mengajar. Konsultasi yang dilakukan meliputi kesesuaian format RPP, evaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, dan masukan-masukan yang diberikan oleh guru pembimbing. Arahan dari guru pembimbing nantinya dapat meningkatkan pembelajaran berikutnya sehingga dapat mengajar lebih tepat dan sesuai.

### **B. Pelaksanaan PPL**

Tahapan pelaksanaan PPL ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan praktik mengajar ini mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing sesuai dengan program studi masing-masing. Praktik mengajar yang dilaksanakan berpedoman kepada silabus yang sudah dibuat oleh pemerintah dan sesuai dengan Kurikulum 2013 yang diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran juga diusahakan agar sesuai dengan materi dalam kurikulum 2013 dan juga agar terlaksana secara sistematis maupun tepat dengan alokasi waktu yang tersedia. Dengan kata lain pelaksanaan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan langkah-langkah yang sudah dituangkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama 2 bulan di SMA Negeri 2 Bantul pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan praktik mengajar pada dasarnya merupakan sebuah wahana pelatihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Kegiatan pembelajaran ini dalam praktiknya diharapkan mahasiswa dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterimanya di kampus dan dapat menyesuainya dengan kondisi tempat pelaksanaan PPL.

Praktik mengajar di SMA Negeri 2 Bantul khususnya untuk mata pelajaran Sejarah dibimbing oleh Ibu Suhartuti S.Pd. Kegiatan ini dilakukan di dalam kelas. Berdasarkan pembagian dan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar dilakukan di kelas XI MIPA 2, selama 2 jam pelajaran perminggunya. Materi yang diajarkan adalah BAB I Antara Kolonialisme dan Imperialisme, serta BAB II Perang Melawan

Kolonialisme. Adapun jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul.

Selama pelaksanaan PPL ini mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan yang sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam pembelajaran selama PPL, praktikan selalu mendapat masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Selain itu mahasiswa juga mendapatkan berbagai cara yang berkaitan dengan pembelajaran seperti penguasaan kelas, penguasaan materi, penguasaan terhadap berbagai karakteristik siswa, penyusunan RPP, penyusunan PROTA, penyusunan PROSEM dan penyusunan kis-kisi soal maupun soal itu sendiri dengan baik. Guru pembimbing juga selalu memberikan pengarahan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran di kelas. Evaluasi yang diberikan guru pembimbing setiap berakhirnya pembelajaran di ruang guru merupakan upaya agar mahasiswa dapat meningkatkan kualitasnya dalam pembelajaran selanjutnya, hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dikemudian hari. Dosen pembimbing lapangan juga telah berjasa dalam memberikan bimbingannya kepada praktikan karena mahasiswa praktikan masih memerlukan bimbingannya dalam pelaksanaan PPL ini sebab masih banyaknya kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa sendiri. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh mahasiswa praktikan.

#### **a. Penggunaan Metode**

Selama melakukan praktik pengajaran, praktikan menggunakan metode yang bervariasi, antara lain:

##### 1) Metode Diskusi

Praktikan menggunakan metode ini di dalam kelas. Kegiatan diskusi yang dilakukan meliputi diskusi kelompok kecil yang terdiri antara 4-5 orang dengan bantuan Lembar Kerja Siswa yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan peserta didik.

##### 2) Metode Pengamatan

Praktikan menggunakan metode ini ketika menyampaikan materi Permasalahan Sosial dalam Masyarakat. Pada metode ini, peserta didik diminta untuk mengamati gejala atau permasalahan sosial dalam masyarakat sekitar kemudian disusun dalam bentuk artikel. Hal ini juga untuk mengasah kemampuan siswa dalam menggali informasi terhadap permasalahan sosial dalam masyarakat.

#### **b. Media Pembelajaran**

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan media pembelajaran antara lain:

- PPT tentang materi BAB I Imperialisme dan Kolonialisme dan BAB II Perang Melawan Kolonialisme
- Video yang mendukung materi pembelajaran
- Game dan kuis yang disesuaikan dengan materi pembelajaran

**c. Alat dan Bahan Pembelajaran**

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan alat dan bahan belajar antara lain:

- 1) Papan tulis
- 2) Spidol
- 3) LCD
- 4) Laptop
- 5) Lembar Kerja Siswa
- 6) Lembar Penilaian

**d. Sumber Pembelajaran**

Pada kegiatan praktik pengajaran, praktikan menggunakan sumber belajar antara lain:

- Buku Sejarah Indonesia untuk Kelas XI Semester 1 dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Sumber-sumber terpercaya lainnya

**e. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi digunakan untuk menilai pencapaian kompetensi dasar yang telah dibuat. Evaluasi yang dibuat oleh praktikan selama praktik mengajar terdapat penilaian kognitif, afektif dan keterampilan. Penilaian kognitif diambil dari kuis, tugas kelompok, dan ulangan. Penilaian sikap diambil dari sikap peserta didik ketika aktif dalam diskusi, pengamatan maupun keaktifan yang lain di kelas. Penilaian keterampilan diambil dari keterampilan peserta didik dalam membuat laporan hasil diskusi, presentasi dan pembuatan artikel.

**f. Melaksanakan Piket**

Adapun rincian kegiatan piket yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 2 Bantul adalah:

No.	Tempat	Deskripsi Tugas
1.	Perpustakaan	Membantu menginventarisasi buku-buku paket di perpustakaan
2.	Piket 3S	Melakukan piket 3S (Sapa, Senyum, Salam) setiap pagi dengan didampingi oleh beberapa guru.
3.	Piket dilobby	Membantu menjaga lobby sekolah apabila

		ada tamu, menyampaikan tugas dari guru yang berhalangan hadir, melayani siswa siswai yang ijin, dan lain- lain.
4.	Pendampingan Koperasi Siswa	Membantu mendampingi penjagaan koperasi siswa di sekolah.
6.	<i>Basecamp</i>	Berjaga di <i>basecamp</i> karena dimungkinkan ada keperluan mendadak dan informasi penting dari pihak sekolah.

#### g. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PPL.

### C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan ini oleh mahasiswa praktikan dapat dianalisis beberapa hal yang antara lain:

#### 1. Analisis Hasi, Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam penguasaan materi pembelajaran dan metode penyampaian materi merupakan hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran dan diharapkan adanya transfer nilai, ilmu dan keterampilan dari guru ke siswa. Hal itu harus dilakukan dengan ketertarikan siswa pada mata pelajaran yang sedang berlangsung karena apabila siswa urang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan praktik pembelajaran ini akan menjadikan praktikan lebih paham dengan cara membuka pembelajaran, mengelola kelas, memotivasi siswa, menyampaikan maupun menyajikan materi serta teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan praktikan memang belumlah sempurna namun dalam pelaksanaannya praktikan mendapatkan suatu pengalaman yang berharga.

Saat pelaksanaan praktik pembelajaran ini, mahasiswa praktikan mendapatkan karakter siswa yang bermacam-macam. Karakter yang bermacam-macam dari setiap siswa ini menuntut mahasiswa praktikan untuk memberikan perlakuan yang bermacam-macam pula sesuai karakteristik siswa dan juga diharuskan dapat memberikan pembelajaran yang kreatif serta mempersiapkannya secara matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik pembelajaran di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesibambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan pembelajaran. Banyak persoalan yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing baik materi, metode maupun media pembelajaran yang dianggap paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pembelajaran siswa.
- c. Memberikan motivasi pada setiap siswa yang dirasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah mereka terima dan terserap oleh siswa.
- e. Sebelum melaksanakan pembelajaran setiap guru atau calon guru diharuskan mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai.

## **2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Selama pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat merasakan bagaimana menjalani profesi sebagai guru. Pelaksanaan tersebut telah memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam penguasaan materi dan metode namun juga harus menguasai model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa. Selain itu sebagai seorang guru juga harus dapat mengatur kelas secara handal sehingga metode dan skenario pembelajaran yang dilaksanakan dapat sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai sifat karakteristik yang berbeda-beda seringkali menuntut kepekaan serta kesiapan dari seorang guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran di kelas. Interaksi serta komunikasi yang terjalin dengan siswa di luar jam pelajaran sangatlah efektif untuk lebih mengenal kepribadian dari siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran terlebih lagi pada berbagai permasalahan yang sering dihadapi siswa.

Mahasiswa pratikan yang baru belajar mengajar tidak dapat terlepas dari berbagai kekurangan yang ada dan dilakukan selama pelaksanaan PPL baik menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas. Penulis menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting bagi mahasiswa pratikum terutama untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Komunikasi yang baik terjalin dengan

siswa, guru, teman PPL satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran penulis untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama pelaksanaan PPL ini penulis mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sangat berharga bagi calon seorang guru terutama dalam menghadapi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun administrasi pembelajaran (RPP, Prota, Prosem dsb) yang ternyata sangat banyak dan rumit.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**

Faktor-faktor yang menjadi pendukung penyusun dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan sehingga penulis diberikan sebuah pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran yang menurut penulis sangat bermanfaat.
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian terhadap mahasiswa pratikan sehingga setiap kekuarangan yang ada dalam penulis saat melaksanakan pembelajaran dapat diketahui dan selalu diberikan saran dan masukan untuk peningkatan kualitas dari penulis sendiri.
- c. Siswa yang kooperatif dan sangat interaktif sehingga dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif dalam proses pembelajaran.

### **4. Refleksi**

Pelaksanaan PPL yang kegiatannya telah direncanakan ini memberikan hasil yang dapat dianalisis dan kemudia bisa direfleksika untuk kemajuan pembelajaran. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan penulis dapat dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hambatan yang dihadapi penulis dalam praktek pembelajaran
  - 1) Dalam suasana kelas yang pasif, mahasiswa masih mempunyai kekurangan untuk meningkatkan partisipasi siswa

- 2) Mahasiswa merasa kesulitan ketika materi yang diberikan ternyata tidak semata-mata tentang materi yang ada di buku namun lebih kepada penanaman konsep dan nilai kepada siswa.
  - 3) Berkaitan dengan waktu dalam pembelajaran, mahasiswa seringkali kurang teratur dalam manajemen waktu pembelajaran.
- b. Beberapa usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan diatas
- 1) Menggunakan metode pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif terutama untuk memberikan pendapatnya.
  - 2) Selalu melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sehingga mendapatkan saran serta masukan yang bisa digunakan untuk mengatasi hambatan dalam pembelajaran.
  - 3) Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
  - 4) Untuk mengatasi situasi yang dianggap kurang kondusif akibat keadaan lingkungan maka diciptakan suatu suasana belajar yang serius tetapi santai. Selain itu juga bisa dilakukan dengan meindahkan posisi duduk siswa yang sering membuat gaduh atau juga dengan mendatangi siswa tersebut dan dengan sedikit candaan memberinya pesan agar tidak membuat gaduh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul pada 15 Juli sampai 15 September 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMA Negeri 2 Bantul.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi profesional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Bantul ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

##### **1. Untuk LPPMP**

Pihak LPPMP sebaiknya dapat mempersiapkan segala sesuatunya dan diharapkan dapat bisa terpisah dengan program kampus lainnya agar mahasiswa dapat lebih fokus dalam program PPL ini.

- a. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA Negeri 2 Bantul lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA Negeri 2 Bantul.

##### **2. Untuk Sekolah**

- a. Pihak SMA Negeri 2 Bantul sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran agenda sekolah, sehingga apabila terjadi pengurangan jam pelajaran atau tidak ada KBM, mahasiswa dapat menyesuaikan.

- b. Peran aktif dan partisipasi dalam program PPL perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan terus meningkat.
- d. Semangat Bapak Ibu guru untuk memberikan pembelajaran harus semakin inovatif sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar.

**3. Untuk Mahasiswa**

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. (2015). "*Panduan PPL Magang IIP*". Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. (2015). "*Panduan Pengajaran Mikro*". Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. (2014). "*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*". Yogyakarta: UNY PRESS.

# LAMPIRAN



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 2 BANTUL  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan P.A. Kartini Trirango Bantul ..... Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga : 0274 367309  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Pirin Darini, S.S., M. Hum.  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Sejarah / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : Dua (2)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL Magang III
1.	3 Agst 2016	2	FBM : RPP		
2.	16 Agst 2016	2	Media Pembelajaran		
5.	8 Sept 2016	2	Evaluasi		
4.	14 Sept 2016	2	Laporan		

**PERHATIAN :**  
 - Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 - Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 - Kartu bimbingan PPL Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL Magang III untuk keperluan administrasi.



Bantul, 28 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Sejarah  
  
 Departemen / Unit  
 184024048 / 184024002



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**Npma.1**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MAHASISWA : Irfandi Cahyanto                      PUKUL                      : 07.00 – 08.30  
NIM                      : 13406241048                      WIB  
TGL. OBSERVASI                      : 18 Maret 2016                      TEMPAT PRAKTIK : SMA N 2 Bantul  
FAK/JUR/PRODI                      : FIS/ Pend.  
Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/ Kurikulum 2013	Telah menggunakan kurikulum 2013 untuk semua tingkatan
	2. Silabus	Silabus menggunakan kurikulum 2013 dengan penyesuaian waktu efektif.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP dibuat sesuai dengan format baku kurikulum 2013.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam dan apersepsi.
	2. Peyajian Materi	Menggunakan pengetahuan guru dan sesekali melihat buku.
	3. Metode Pembelajaran	Diskusi dan ceramah.
	4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan Waktu	Penggunaan waktu efektif yakni masuk dan keluar sesuai jam yang telah ditentukan.
	6. Gerak	Gerak keseluruh kelas mencakup semua siswa siswa
	7. Cara Motivasi Siswa	Dengan menyajikan fakta- fakta sehari-hari
	8. Teknik Bertanya	Dengan mengacungkan jari

	9. Teknik penguasaan kelas	Dengan meminta perhatian siswa kedepan.
	10. Penggunaan Media	Media yang sering digunakan adalah PPT
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Menggunakan latihan soal.
	12. Menutup Pelajaran	Dengan salam dan rencana pembelajaran esok hari.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang, meskipun ada beberapa yang gaduh, interaksi antara guru dengan siswa terjalin dengan baik.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ramah, tertib, horma kepada guru dan semua warga sekolah.

Bantul, Juli 2016

Guru Pendamping

Mahasiswa,

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**  
**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**  
**NIM. 13406241048**



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

**Npma.2**

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 Bantul  
NAMA MAHASISWA : Irfandi Cahyanto  
ALAMAT SEKOLAH : JL. RA Kartini, Kelurahan Tlirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, DIY  
NIM : 13406241048  
FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend.  
Sejarah

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Kondisi fisik SMA N 2 Bantul sudah memenuhi kriteria sebuah sekolah dimana didalamnya sudah tersedia berbagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Lokasi sekolah juga strategis berada di JL. R.A Kartini Tlirenggo Bantul yang berada disebelah selatan RSUD Panembahan Senopati Bantul, Kuantitas Ruang Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri dari 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS. Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri dari 9 jurusan MIA dan 2 jurusan IIS. Kelas XII sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas MIA dan 2 kelas IIS. Bangunan ruang kelas, gedung, kantor guru, laboratorium, aula, masjid, kantin, parkir dan bangunan lainnya sudah tersusun rapi.	
2.	Potensi Siswa	Siswa di SMA N 2 Bantul terdiri dari 738 siswa, dengan rincian: Kelas X berjumlah 247, Kelas XI berjumlah 247 dan Kelas XII berjumlah 244. Potensi peserta didik di SMA N 2	

		Bantul termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun luar kelas. Selain kegiatan KBM, peserta didik SMA N 2 Bantul juga aktif dalam kegiatan di luar KBM yang diadakan oleh pihak sekolah. Seperti kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi: PMR, KIR, Basket, Tontiu, dan masih banyak lagi yang lainnya. Setiap tahunnya, SMA N 2 Bantul selalu mengikutsertakan peserta didiknya untuk mengikuti lomba olimpiade untuk mewakili SMA N 2 Bantul. Selain prestasi akademik yang diraih, peserta didik SMA N 2 Bantul juga mendapatkan prestasi non akademik.	
3.	Potensi Guru	Guru di SMA N 2 Bantul berjumlah 64 yang terdiri dar 54 guru tetap dan 10 guru tidak tetap. Guru mengajar sesuai dengan bidangnya.	
4.	Potensi Karyawan	Karyawan di SMA N 2 Bantul berjumlah 20 dengan rincian 7 karyawan tetap dan 13 karyawan tidak tetap.	
5.	Fasilitas KBM, media	Fasilitas dan media KBM sudah lengkap, seperti LCD, meja kursi, white board, speaker, papan tulis.	
6.	Perpustakaan	Ruang perpustakaan yang berada di sebelah timur ruang kaca sudah cukup nyaman dan bersih, tersedia AC, CCTV, TV, LCD, DVD Player dan kaset CD, meja kursi, 4 buah komputer untuk menunjang proses KBM. Terdapat banyak banyak koleksi buku untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.	

7.	Laboratorium	SMA N 2 Bantul mempunyai beberapa laboratorium nyaman dan bersih sehingga cukup kondusif untuk melaksanakan KBM.	
8.	Bimbingan Konseling	Adanya bimbingan konseling di SMA N 2 Bantul sangat membantu kemajuan siswa dimana siswa dan guru dapat menjalin kerja sama yang baik, SMA N 2 Bantul mempunyai 5 guru BK, yang siap untuyk membantu siswa bimbingan.	
9.	Bimbingsn Belajar	Bimbingan belajar di SMA N 2 Bantul mengadakan jam tambahan atau les untuk kelas XII.	
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	Di SMA N 2 Bantul terdapat beberapa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 2 Bantul diantaranya: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Majelis Perwakilan Kelas (MPK), Pramuka, Keagamaan (Rohani Islam, Rohani Kristen, dan Rohani Katholik), Keolahragaan (Basket, Voli, Karate, Pencak Silat, dan Taewkondo), Kepemimpinan (Paskibra, Dewan Upacara, dan Pleton Inti), Jurnalistik (Kelompok Majalah Kreasi 'Revolutio' Citra Persada), Palang Merah Remaja (PMR), Seni (Karawitan, Teather, Band, Seni Tari, dan Paduan Suara), Kelompok Ilmiah Remaja (SMADABA <i>Research Community</i> ), Kewirausahaan, Pembinaan Olimpiade Sains dan Teknologi, Kelompok Studi Mata Pelajaran, <i>English Club</i> , dan Divisi Adiwiyata	

11.	Organisasi dan Fasilitas Osis	Organisasi di SMA N 2 Bantul terorganisir dengan baik. Program kerja yang ada semata – mata untuk mengembangkan potensi potensi peserta didik dan untuk memajukan SMA N 2 Bantul. Ruang OSIS berdampingan dengan ruang UKS dan untuk fasilitasnya cukup memadai.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Organisasi di ruang UKS SMA N 2 Bantul terorganisir dengan baik, kerjasama antar pengelola terjalin dengan baik. Untuk kondisi ruang UKS sudah sesuai dengan standard dan cukup mamadai. Di UKS tersedia obat obatan, ruangan untuk memeriksa, alat pengukur tinggi badan, themometer, stetoskop, tensimeter, dsb.	
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Substansi bervariasi pada berbagai disiplin keilmuan.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa.	
15.	Koperasi Siswa	SMA N 2 Bantul mempunyai 1 unit koperasi siswa yang menyediakan berbagai alat tulis kantor.	
16.	Tempat Ibadah	SMA N 2 Bantul mempunyai 1 unit Masjid yang bernama AL- Falaq yang didalamnya terdapat banyak fasilitas seperti mukena, kumpulan buku bacaan religious serta al-qur.an yang tersusun secara rapi.	
17.	Kesehatan Lingkungan	Lingkungan SMA N 2 Bantul termasuk lingkungan yang sehat dan nyaman.	
18.	Lain- lain.....	Fasilitas lain terdapat ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, karyawan dan ruang penggandaan, tempat parkir, kamar	

		mandi, gazebo. Dan lain- lain.	
--	--	--------------------------------	--

Bantul, Juli 2016

Koordinator PPL Sekolah/ Instansi

Mahasiswa

**Dedy Setyawan, S. Pd., M.Pd.**  
**NIP. 197705072008011005**

**Irfandi Cahyanto**  
**NIM. 13406241048**



MATRIKS PROGRAM PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2015/2016



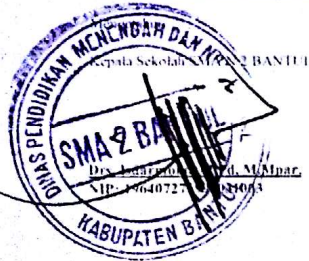
Nama Mahasiswa : Irfandi Cahyanto  
Jurusan : Pendidikan Sejarah  
Nama Sekolah/Lembaga : SMA Negeri 2 Bantul

: Irfandi Cahyanto  
: Pendidikan Sejarah  
: SMA Negeri 2 Bantul

No	Program Kegiatan PPL	Minggu Ke										Jumlah Jam				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
1	Pembuatan Program PPL															
	a. Observasi	4														4
	b. Menyusun Matriks PPL											4				4
2	Aktivitas Pembelajaran Guru															
	a. Pembuatan RPP		5	2	4	2	2	2	2	6,5						23,5
	b. Kuis/latihan RPP		2		2	1	2	2	2	0,5						9,5
	c. Silabus										2					2
	d. Kalender Akademik										2					2
	e. Menghitung Minggu Efektif									2						2
	f. Pembuatan Program Tahunan									2						2
	g. Pembuatan Program Semester									2	2					4
	h. Membuat Kuis-kuis Soal Ulangan						4									4
	i. Membuat Soal Ulangan dan Remedial						2									2
	j. Membuat Soal Pengayaan									2						2
	k. Pembahasan dan Evaluasi						4									4
	l. Analisis Soal Ulangan									3						3
	m. Membuat Bahan Ajar		4		4	2	2				6					18
	n. Membuat Media Pembelajaran		4		4	2	2				6					18
3	Kegiatan Pembelajaran di Kelas															
	a. Kegiatan Pembelajaran Terbimbing		2	2		4	2	8	6							24
	b. Kegiatan Pembelajaran Mandiri	7	6	6	8	4	4	4	2							37
	c. Mengikuti Pembelajaran Guru		2						3							5
4	Kegiatan sekolah															
	a. Upacara Bendera Hari senin	1	1						1	1						4
	b. Upacara Bendera HUT RI					1										1
	c. Jaga Piket Sekolah	1	8	17	9	6	5	6	3	3						58
	d. Pendampingan MPLS dan Evaluasi	24														24
	e. Konsultasi PPL di Sekolah		2						2							4
	f. Koordinasi Lomba (Cerpem, Puisi, 3R)									2,5						2,5
	g. IS (Senyum, Sapa, Salam)	2	1	0,5	0,5			0,5	1,5	1	0,5					7,5
	h. Kegiatan Insidental				4	4	2			1						11
5	Kegiatan Ekstra Kurikuler															
	a. Pendampingan Koperasi Siswa			3					5	4	4					16
6	Pembuatan Laporan PPL													6		6
7	Penarikan PPL													2		2
JUMLAH		30	37	30,5	35,5	36	32,5	40,5	19,5	15,5						306

Bantul,

Juli 2016



Guru Mata Pelajaran

H. Subartuti, S.Pd.  
NIP. 196302051987032007

Dosen Pembimbing Lapangan

Ririn Darzhi, S.S., M.Hum.  
NIP. 197411181999032001

Mahasiswa Mahasiswa PPL

Irfandi Cahyanto  
NIM.13406241048

**KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 BANTUL  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**JULI 2016**

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

**AGUSTUS 2016**

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**SEPTEMBER 2016**

4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

**OKTOBER 2016**

2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

**NOVEMBER 2016**

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**DESEMBER 2016**

4	11	18	25
5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
8	15	22	29
9	16	23	30
10	17	24	31

**JANUARI 2017**

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

**FEBRUARI 2017**

5	12	19	26
6	13	20	27
7	14	21	28
1	8	15	22
2	9	16	23
3	10	17	24
4	11	18	25

**MARET 2017**

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**APRIL 2017**

2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29

**MEI 2017**

7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**JUNI 2017**

4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	

**JULI 2017**

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

**UAS/UKK**

**Porsemtas**

**Penerimaan LHB**

**Hardiknas**

**Libur Umum**

**Peringatan Hari Lingkungan Hidup**

**Hari-hari Pertama Masuk Sekolah**

**Libur Ramadhan** (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

**Libur Idul Fitri** (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)

**Libur Khulus** (Hari Guru Nas)

**Libur Semester**

**UN SMA/SMK/SLB (Utama)**

**UN SMA/SMK/SLB (Susulan)**

**Usek SMA/SMK/SLB**

**ULANG TAHUN SMADABA**

**KETERANGAN : KALENDER SMA/SMK/SMALB**

2	6 dan 7 Juli 2016	: Hari Besar Idul Fitri 1437 H	32	5 November	: Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional
3	11 s.d. 16 Juli 2016	: Hari libur Idul Fitri 1437 H Tahun 2016	33	Desember	: Bulan Menanam Nasional
4	18 s.d. 20 Juli 2016	: Hari-hari pertama masuk sekolah	34	2 Februari	: Hari Lahan Basah
5	17 Agustus 2016	: HUT Kemerdekaan Republik Indonesia	35	20 Maret	: Hari Kehutanan Sedunia
6	12 September 2016	: Hari Besar Idul Adha 1437 H	36	22 April	: Hari Bumi
7	2 Oktober 2016	: Tahun Baru Hijriyah 1438 H	37	5 Juni	: Hari Lingkungan Hidup Sedunia
8	25 November 2016	: Hari Guru Nasional	38	5 Oktober	: Hari Habitat
9	1 s.d. 8 Desember 2016	: Ulangan Akhir Semester	39	28 November	: Hari Menanam Pohon Sedunia
10	12 Desember 2016	: Maulud Nabi Muhammad SAW 1438 H			
11	14 s.d. 16 Desember 2016	: Porsenitas			
12	17 Desember 2016	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (LHB)			
13	19 s.d. 31 Des 2016	: Libur Semester Gasal			
14	25 Desember 2016	: Hari Natal 2016			
15	1 Januari 2017	: Tahun Baru 2017			
16	20 s.d. 28 Maret 2017	: Ujian Sekolah			
17	3 s.d. 6, April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk PBT			
18	3 s.d. 6, dan 10 s.d. 11 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Utama) untuk CBT			
19	10 s.d. 13 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk PBT			
20	17 s.d. 20, dan 24 s.d. 25 April 2017	: UN SMA/SMK/SMALB (Susulan) untuk CBT			
21	1 Mei 2017	: Libur Hari Buruh Nasional tahun 2017			
22	2 Mei 2017	: Hari Pendidikan Nasional tahun 2017			
23	1 s.d. 8 Juni 2017	: Ulangan Kenalkan Kelas			
24	17 Juni 2017	: Penerimaan Laporan Hasil Belajar (Kenalkan Kelas)			
25	19 Juni s.d. 15 Juli 2017	: Libur Idul Fitri dan Libur Kenalkan Kelas			
26	10 Januari	: Hari Sejuta Pohon			
27	1 Februari	: Hari Ulang Tahun SMA N 2 Bantui			
28	21 Februari	: Hari Peduli Sampah			
29	22 Maret	: Hari Air			
30	22 Mei	: Hari Keanekaragaman Hayati			

## MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF

- I. IDENTITAS  
a. Nama Sekolah : SMA N 2 BANTUL  
b. Kelas/ Program : XI/ MIPA  
c. Semester/ Tahunan : Ganjil/ 2016- 2017  
d. Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
- II. JUMLAH BAHAN : 4 (empat) Kompetensi Dasar
- III. JATAH WAKTU  
a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Selasa (2 jam/minggu)

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari					Jam Efektif	
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat		Sabtu
1.	Juli	1		2					2
2.	Agustus	5		2					10
3.	September	4		2					8
4.	Oktober	5		2					10
5.	November	4		2					8
6.	Desember	0		2					0
	Jumlah	19		2					38

- b. Penggunaan Waktu Efektif  
Tatap Muka : 22 Jam  
Uji Kompetensi : 8 Jam  
Ulangan Umum : 4 Jam  
Remidi : 2 Jam  
Cadangan Waktu : 2 Jam  

---

38 Jam

Mengetahui  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL UNY

Drs. ISDARMOKO,M.Pd.  
M.MPar  
NIP. 196407271993031003

Irfandi Cahyanto  
NIM. 13406241048

## MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF

### IV. IDENTITAS

- e. Nama Sekolah : SMA N 2 BANTUL  
 f. Kelas/ Program : XI/ MIPA  
 g. Semester/ Tahunan : Genap / 2016- 2017  
 h. Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)

V. JUMLAH BAHAN : 3 (tiga) Kompetensi Dasar

### VI. JATAH WAKTU

c. Jumlah Jam Pelajaran Efektif Hari : Selasa (2 jam/minggu)

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1.	Januari	5		2					10
2.	Februari	4		2					8
3.	Maret	2		2					4
4.	April	0		2					0
5.	Mei	5		2					10
6.	Juni	1		2					2
	Jumlah	17							34

### d. Penggunaan Waktu Efektif

Tatap Muka : 14 Jam

Uji Kompetensi : 12 Jam

Ulangan Umum : 4 Jam

Remidi : 2 Jam

Cadangan Waktu : 2 Jam

34 Jam

Mengetahui  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL UNY

Drs. ISDARMOKO,M.Pd.  
M.MPar  
NIP. 196407271993031003

Irfandi Cahyanto  
NIM. 13406241048

## PROGRAM TAHUNAN

**Nama Sekolah : SMA 2 Bantul**

**Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia**

**Kelas/ Program : XI/MIPA**

**Tahun Pelajaran : 2016/2017**

No	Kompetensi Dasar dan Materi Pokok	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	3.1 Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memahami Motivasi, Nafsu dan Kejayaan Barat</li> <li>➤ Menganalisis Petualangan, Penjelajahan dan Penemuan Dunia Baru</li> </ul>	2 Jp  2 Jp	
2.	3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa barat di Indonesia.		
	➤ Menganalisis Kecerakahan Kongsidaang.	2 Jp	
	➤ Masa Pemerintahan Republik Bataaf.	2 Jp	
	➤ Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia (1811-1816).	2 Jp	
	➤ Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda.	2 Jp	
	➤ Perkembangan Agama Kristen	2 Jp	
	➤ Ulangan Harian	2 Jp	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Remidi dan Pengayaan</li> </ul>	<p>1 Jp</p> <hr/> <p>13 Jp</p>	
3.	<p>3.3 Menganalisis proses strategi perlawanan bangsa terhadap penjajahan bangsa barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengevaluasi perang melawan keserakahan kongsi dagang (abad ke-16 sampai abad ke-18).</li> <li>➤ Mengevaluasi perang melawan penjajahan kolonial Hindia Belanda.</li> <li>➤ Ulangan Harian</li> <li>➤ Remidi dan Pengayaan</li> </ul>	<p>3 Jp</p> <p>3 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>1 Jp</p> <hr/> <p>9 Jp</p>	
4.	<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menganalisis tumbuhnya ruh kebangsaan dan nasionalisme.</li> <li>➤ Menganalisis perjuangan organisasi pergerakan kebangsaan.</li> <li>➤ Menganalisis proses penguatan jati diri bangsa.</li> </ul>	<p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bangkitnya nasionalisme modern</li> <li>➤ Perjuangan di Volksraad</li> <li>➤ Ulangan Harian</li> <li>➤ Remidi dan Pengayaan</li> </ul>	<p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>1 Jp</p> <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> <p>14 Jp</p>	
5.	<p>3.5 Mengidentifikasi dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Perang Dunia II dan penguasaan kepulauan Indonesia.</li> <li>➤ Awal pemerintahan “Saudara Tua” di Indonesia.</li> <li>➤ Perkembangan Organisasi Pergerakan masa pendudukan Jepang.</li> <li>➤ Pengarahan dan penindasan versus perlawanan.</li> <li>➤ Perang melawan tirani.</li> </ul>	<p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <hr style="width: 50%; margin-left: 0;"/> <p>6 Jp</p>	
6.	<p>3.6 Menganalisis peristiwa Proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dampak pendudukan Jepang ke Indonesia.</li> </ul>	<p>2 Jp</p>	

	<p>➤ Peristiwa Rengasdengklok dan perumusan teks Proklamasi.</p> <p>➤ Pembacaan Proklamasi pukul 10.00 Pagi.</p>	<p>2 Jp</p> <hr/> <p>4 Jp</p>	
7.	<p>3.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>➤ Pembentukan NKRI</p> <p>➤ Pembentukan kelengkapan Negara.</p> <p>➤ Peran para tokoh pejuang Proklamasi.</p> <p>➤ Perkembangan dan tantangan awal Indonesia merdeka.</p> <p>➤ Perjuangan bangsa: antara perang dan damai.</p> <p>➤ Nilai-nilai perjuangan masa revolusi.</p> <p>➤ Ulangan Harian</p> <p>➤ Remidi dan Pengayaan</p>	<p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <p>2 Jp</p> <hr/> <p>8 Jp</p>	
8.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan Umum</li> <li>• Cadangan Remidi</li> <li>• UAN (Kelas XII)</li> <li>• USEK (Kelas XII)</li> </ul>	<p>4 Jp</p> <p>4 Jp</p> <p>4 Jp</p> <p>4 Jp</p>	

JUMLAH	72 Jp	
--------	-------	--

Mengetahui  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, Juli 2016  
Mahasiswa PPL UNY

Drs. ISDARMOKO.M.Pd, M.MPar  
NIP. 196407271993031003

Irfandi Cahyanto  
NIM. 13406244002





		18.00-22.00	Membuat peralatan untuk game outbond MPLS ke tiga	Game Outbond MPLS hari ke 3 selesai di buat dan siap digunakan	-	-
		07.00-11.00	Mengisi kegiatan MPLS dan menjadi Panitia MPLS	Kegiatan MPLS berjalan lancar. Seluruh siswa baru dapat mengikuti acara hari ini.	-	-
		11.00-13.00	Koreksi Pro-Test Pramuka sistem Blok	Bersama 8 peserta PPL lainnya, mengkoreksi Pro-Test Pramuka sistem Blok. Hasil untuk kelas XI telah dapat dikoreksi semua	-	-
3	Rabu 20 Juli 2016	13.30-15.15	Mengisi kegiatan MPLS dan menjadi Panitia MPLS sekaligus upacara penutupan MPLS 2016/2017	Kegiatan MPLS berjalan lancar. Seluruh siswa baru dapat mengikuti acara hari ini.	-	-
		15.15-16.00	Evaluasi kegiatan MPLS hari ketiga dan koordinasi untuk kegiatan kerja bakti bersih sekolah hari kamis	Banyak masukan serta saran untuk kegiatan MPLS yang lebih baik	-	-
		07.00-10.00	Kerja Bakti bersih sekolah SMA N 2 Bantul	Bersama dengan seluruh warga SMA N 2 Bantul melakukan kerja bakti sekolah.	-	-
4	Kamis 21 Juli 2016	10.00-13.30	Mengumpulkan dan menghitung buku siswa	Membantu pihak perpustakaan untuk mengumpulkan dan menghitung buku pelajaran yang akan dibagikan ke siswa. Bersama 5 teman PPL dalam agenda ini.	-	-
		06.30-07.00	Piket jaga 3 S (Senyum Salam Sapa) dan kedatangan siswa-siswi di pintu gerbang	Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-10.30	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan dan 3 teman PPL lainnya	-	-
		14.50-17.10	Membuat RPP	RPP selesai dan siap di konsultasikan.	-	-
		17.00-19.48	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran untuk mengajar para pertemuan pertama telah selesai	-	-
6	Sabtu 22 Juli 2016	09.30-	Konsultasi RPP untuk pertemuan	Konsultasi RPP pertemuan pertama	-	-

	23 Juli 2016	12.24	pertama	kepada guru pembimbing		
		07.00-09.15	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan dan 3 teman PPL lainnya	-	-
		09.15-11.00	Mengajar kelas XI IPS 1	Mengajar dengan lancar semua siswa bisa mengikuti pembelajaran	Perasaan gugup	Meningkatkan motivasi diri dan kepercayaan diri
7	Senin 25 Juli 2016	11.00-12.15	Evaluasi Pelaksanaan Mengajar kelas XI IPS 1 bersama LILIK YAKIBA dan guru pembimbing	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-
		12.15-14.30	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan dan 3 teman PPL lainnya	-	-
8	Rabu 27 Juli 2016	07.00-14.15	Menjaga dan melayani pengambilan seragam kelas X	Menjaga pelayanan pengambilan seragam bagi siswa baru di koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-
9	Kamis 28 Juli 2016	07.00-14.15	Menjaga dan melayani pengambilan seragam kelas X	Menjaga pelayanan pengambilan seragam bagi siswa baru di koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-
		07.00-11.30	Menjaga dan melayani pengambilan seragam kelas X	Menjaga pelayanan pengambilan seragam bagi siswa baru di koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-
10	Jumat 29 Juli 2016	18.00-20.15	Membuat RPP	RPP selesai dan siap di konsultasikan.	-	-
		20.15-22.43	Membuat media pembelajaran powerpoint pembelajaran ke dua	Media pembelajaran untuk mengajar telah selesai	-	-
11	Sabtu 30 Juli 2016	11.00-12.00	Konsultasi RPP untuk pertemuan pertama	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing dapat berjalan lancar. Kualitas pembelajaran mulai meningkat.	-	-
		07.00-09.15	Ikut menjaga piket lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan dan 3 teman PPL lainnya	-	-
12	Senin 1 Agustus 2016	09.15-11.00	Mengajar kelas XI IPA 6	Mengajar kelas XI MIPA 6 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	Siswa banyak yang ramai	Dengan pemberian permainan "Tung Aku" pembelajaran menjadi

							lebih menyenangkan dan fokus
		11.00-12.15	Evaluasi Pelaksanaan Mengajar kelas XI IPA 6	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-	
		12.15-14.30	Menjaga dan melayani pengambilan seragam kelas X	Menjaga pelayanan pengambilan seragam bagi siswa baru di koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-	
		07.00-10.15	ikut LILIK YAKIBA dalam proses penyelesaian pembuatan media pembelajaran	Mengikuti Lilik mengajar dan menjadi pengamat sekaligus operator dan dokumenter	-	-	
		10.15-11.45	Mengamati sekaligus dokumentasi pelaksanaan mengajar LILIK YAKIBA	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-	
13	Selasa 2 Agustus 2016	11.45-13.00	Evaluasi Pelaksanaan mengajar LILIK YAKIBA bersama guru pembimbing	Revisi media power point. Media menjadi lebih baik dan sesuai dengan keadaan kelas yang akan dilaksanakan pembelajaran	-	-	
		20.00-00.40	Memperbaiki ppt pembelajaran materi ke dua		-	-	
		06.30-07.00	Piket jaga 3 S (Senyum Salam Sapa) dan kedatangan siswa-siswi di pintu gerbang	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 4 guru dan 3 teman PPL lainnya	-	-	
14	Rabu 3 Agustus 2016	07.00-11.20	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-	
		07.00-11.32	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul sekaligus mencari contoh media di internet	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-	
15	Kamis 4 Agustus 2016	11.50-13.30	Mempelajari media yang didapat di Internet sekaligus mencari bentuk media yang disesuaikan dengan keadaan kelas yang ada	Banyak media belajar yang bisa digunakan telah ditemukan dan segera disesuaikan dengan keadaan kelas	-	-	
16	Jumat	07.00-	Piket jaga di lobi SMA N 2 Bantul dan	Piket lobi dapat berjalan lancar	-	-	

	5 Agustus 2016	11.15	mencari video-video yang cocok dengan materi yang ada sebagai media pembelajaran	bersamaan 3 teman PPL lainnya dan juga mencari beberapa video yang akan dijadikan media pembelajaran. 3 video di dapat dan siap digunakan dalam pembelajaran		
17	Sabtu 6 Agustus 2016	07.00-08.30	Mengajar kelas XI MIPA 4	Mengajar kelas XI MIPA 4 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-	-
		08.30-09.42	Evaluasi proses pembelajaran kelas XI MIPA 4	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-
18	Minggu 7 Agustus 2016	18.00-21.42	Membuat RPP	RPP selesai dan siap di konsultasikan.	-	-
		23.12-02.29	Membuat powerpoint untuk media pembelajaran	Media belajar power point telah siap digunakan	-	-
19	Senin 8 Agustus 2016	06.30-07.00	Piket 3 S (Senyum, Salam dan Sapa)	Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-09.30	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		09.30-10.00	Konsultasi RPP pembelajaran ke 3	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing. Tidak ada revisi, RPP dianggap sudah baik	-	-
20	Selasa 9 Agustus 2016	10.00-14.30	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-10.00	Persiapan sosialisasi museum pers nasional surakarta	Menyiapkan tempat untuk sosialisasi museum pers nasional bersama 4 teman PPL	-	-
		10.00-12.15	Mengawasi dan menjaga murid IPS dalam sosialisasi museum pers nasional	Semua siswa kelas X IPS 1 dan 2 serta XI IPS 1 dan 2 dapat mengikuti acara ini. Pembicara dari museum pers nasional Surakarta. Dari museum terdapat 6 orang.	-	-

		12.15-14.30	Evaluasi PPL	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-
21	Rabu 10 Agustus 2016	07.00-13.45	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-10.00	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		10.00-11.58	Kordinasi lomba dan PPL SMA N 2 Bantul	Kordinasi agenda lomba bersama seluruh anggota PPL UNY dan PPL STIQ AN NUR. Disepakati lomba akan dilaksanakan dengan berbagai macam lomba.	-	-
22	Kamis 11 Agustus 2016	10.00-12.45	Kordinasi dan membuat RPP serta media pembelajaran dengan LILIK YAKIBA	Kordinasi RPP dengan LILIK sehingga RPP yang akan digunakan bisa bersinergi	-	-
		07.00-11.45	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		13.00-14.35	Jaga ujian seleksi olimpiade SMA N 2 Bantul	Mendapat tugas untuk ikut menjaga ujian seleksi olimpiade SMA N 2 Bantul. Terdapat 12 kelas seleksi dan berbagai macam pilihan olimpiade.	-	-
23	Jumat 12 Agustus 2016	14.36-16.00	Evaluasi ujian seleksi olimpiade SMA N 2 Bantul	Evaluasi seluruh mahasiswa PPL UNY dan STIQ yang mengikuti penjiagaan ujian seleksi olimpiade. Bersama 3 guru SMA N 2 Bantul	-	-
		08.20-09.40	Mengamati sekaligus dokumentasi pelaksanaan mengajar LILIK YAKIBA	Mengikuti Lilik mengajar dan menjadi pengamat sekaligus operator dan dokumenter	-	-
24	Sabtu 13 Agustus 2016	09.40-11.32	Evaluasi Pelaksanaan mengajar LILIK YAKIBA bersama guru pembimbing	Melibitui evaluasi pembelajaran LILIK bersama guru pembimbing. Mahasiswa mendapatkan saran dan masukan agar pembelajaran lebih	-	-

		11.33-12.48	Kordinasi lomba Cerpen dan pencarian juri dari Guru SMA N 2 Bantul	baik	Kordinasi panitia lomba (PPL UNY & STIQ) dalam koordinasi ini sekaligus mencari guru-guru yang akan dijadikan sebagai juri. Telah ditentukan 4 guru sebagai juri			
		06.30-07.00	Piket 3 S di pintu gerbang SMA N 2 Bantul		Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-		-
		07.00-09.00	Kordinasi lomba cerpen dengan ketua PPL	Lomba semakin siap untuk dilaksanakan		-		-
		09.15-11.00	Bersih-bersih koperasi siswa	Koperasi siswa telah bersih dan siap digunakan kembali. Bersih-bersih bersama 8 teman PPL		-		-
		11.00-14.30	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya		-		-
		07.00-10.15	Jaga lobi dan persiapan mengajar di kelas XI IPS 2	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya. Sekaligus mempersiapkan mater pembelajaran.		-		-
		10.15-11.45	Mengajar di kelas XI IPS 2	Mengajar kelas XI MIPA 2 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran		-		-
		11.45-12.30	Evaluasi pembelajaran kelas XI IPS 2	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik		-		-
		07.00-08.30	Upacara 17 Agustus 2016 memperingati HUT ke 71 Republik Indonesia	Upacara 17 Agustus dalam memperingati hari kemerdekaan dapat berjalan lancar dan diikuti seluruh warga SMA N 2 Bantul		-		-
		08.30-11.00	Kordinasi lomba di SMA N 2 Bantul	Lomba semakin siap untuk dilaksanakan. Koordinasi dilaksanakan bersama seluruh panitia		-		-
27	Rabu 17 Agustus 2016							
26	Selasa 16 Agustus 2016							
25	Senin 15 Agustus 2016							

28	Jum'at 19 Agustus 2016	08.30- 11.30	Jaga lobi	lomba (26 orang)				
		20.00- 23.54	Membuat media pembelajaran pertemuan ke 4	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-			
				Media pembelajaran siap untuk digunakan. PPT dan Video telah tersedia	-			
29	Sabtu 20 Agustus 2016	10.15- 11.45	Mengajar kelas XI MIPA 1 dengan materi Raffles	Mengajar kelas XI MIPA 1 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-			
		11.45- 12.15	Evaluasi pembelajaran kelas XI MIPA 1	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-			
		06.30- 07.00	Jaga 3s	Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-			
				Koordinasi sekaligus menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba bersama Nasir Salasa	-			
30	Senin 22 Agustus 2016	07.00- 10.00	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-			
		10.15- 13.00	Jaga lobi	Mengajar kelas XI IPS 1 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-			
		13.00- 14.30	Mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi Raffles	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-			
		14.30- 15.00	Evaluasi pembelajaran kelas XI IPS 1	Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-			
				Koordinasi sekaligus menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba	-			
31	Selasa 23 Agustus 2016	06.30- 07.00	Piket 3S		-			
		07.00- 09.00	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen		-			

					bersama Nasir Salasa		
		09.00-12.00	Jaga lobi		Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		12.00-13.45	Jaga koperasi siswa		Menjaga koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-
		07.00-09.00	Jaga koperasi siswa		Menjaga koperasi siswa bersama 4 teman PPL	-	-
32	Rabu 24 Agustus	09.00-11.00	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen		Koordinasi sekalian menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba bersama Nasir Salasa	-	-
		11.00-13.45	Jaga lobi		Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-10.00	Menjaga lobi		Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
33	Kamis 25 Agustus 2016	10.00-13.45	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen		Koordinasi sekalian menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba bersama Nasir Salasa	-	-
		07.00-08.20	Mengawasi tugas dari guru di kelas X MIPA 1		Mengawasi tugas guru, memberikan tugas sekalian mengumpulkan tugasnya. Dapat berjalan lancar. Pengawasan dilaksanakan bersamaan dengan LILIK YAKIBA	-	-
34	Jumat 26 Agustus 2016	08.20-09.40	Mengawasi tugas dari guru di kelas X IPS 1		Mengawasi tugas guru, memberikan tugas sekalian mengumpulkan tugasnya. Dapat berjalan lancar. Pengawasan dilaksanakan bersamaan dengan LILIK YAKIBA	-	-
		09.55-11.15	Mengawasi tugas dari guru di kelas X IPS 2		Mengawasi tugas guru, memberikan tugas sekalian mengumpulkan tugasnya. Dapat berjalan lancar. Pengawasan dilaksanakan bersamaan	-	-

35	Sabtu 27 Agustus 2016	12.15- 13.45	Mengajar kelas XI MIPA 3 dengan materi Hindia Belanda	dengan LLIK YAKIBA	Mengajar kelas XI MIPA 3 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-	-
		13.45- 14.15	Evaluasi pembelajaran di kelas XI MIPA 3	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-		
		06.30- 07.00	Menjaga 3s di gerbang	Piket jaga 3S lancar bersamaan dengan 4 orang guru dan 3 teman PPL lainnya	-		-
		07.00- 07.45	Upacara Bendera Rutin	Ikut dalam upacara rutin bersamaan dengan seluruh warga SMA N 2 Bantul dan seluruh peserta PPL 2016. Acara berjalan lancar	-		-
		07.45- 09.15	Mengajar kelas XI MIPA 5 dengan materi Raffles	Mengajar kelas XI MIPA 5 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-		-
		09.15- 09.30	Evaluasi pembelajaran di kelas XI MIPA 5	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-		-
36	Senin 29 Agustus 2016	09.30- 12.00	Menjaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-		-
		12.00- 12.30	Kunjungan LPPMP	Mendapatkan kunjungan dari LPPMP. Mendapatkan banyak saran dan masukan agar menjadi lebih baik. Selain itu ada sharing-sharing. 4 anggota dari LPPMP datang dan seluruh peserta PPL UINY 2016	-		-
		~12.30- 13.00	Evaluasi dengan Guru Koordinator PPL	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-		-
		13.00- 14.30	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-		-

37	Selasa 30 Agustus 2016	07.00- 11.00	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		11.00- 12.15	Persiapan mengajar di kelas XI MIPA 2	Seluruh media yang akan digunakan dalam pembelajaran telah siap	-	-
38	Rabu 31 Agustus 2016	12.15- 13.45	Mengajar kelas XI MIPA 2 dengan materi Dominasi Pemerintahan Kolonial Hindia Belanda	Mengajar kelas XI MIPA 2 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-	-
		10.00- 13.45	Jaga lobi	Koordinasi sekalian menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba bersama Nasir Salasa	-	-
		07.00- 10.00	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		10.00- 11.15	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
39	Jumat 2 September 2016	10.00- 11.15	Koordinasi dan jaga pos basecamp untuk pengumpulan lomba cerpen	Koordinasi sekalian menjaga pengumpulan lomba cerpen sebagai bagian dari tugas panitia lomba bersama Nasir Salasa	-	-
		07.00- 07.48	Apel pagi Gerakan Literasi Sekolah	SMA N 2 Bantul mendapat kepercayaan sebagai sekolah literasi maka dari itu dilaksanakan Apel pagi yang diikuti seluruh warga SMA N 2 Bantul	-	-
		07.48- 09.15	Persiapan mengajar di kelas XI MIPA 6	Seluruh media yang akan digunakan dalam pembelajaran telah siap	-	-
40	Senin 5 September 2016	09.15- 11.00	Mengajar di kelas XI MIPA 6	Mengajar kelas XI MIPA 6 dapat berjalan lancar. Seluruh siswa mengikuti pembelajaran	-	-
		11.00- 11.48	Evaluasi pembelajaran di kelas XI MIPA 6	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-

		11.48-14.30	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
		07.00-08.30	Persiapan mengamati ujian harian kelas XI MIPA 7	Bersama LILIK YAKIBA mengamati ujian harian kelas MIPA	-	-
		08.30-10.00	Mengamati dan mengawasi ujian harian kelas XI MIPA 7	7. Ujian berjalan lancar tanpa hambatan dan dapat diikuti seluruh siswa	-	-
41	Selasa 6 September 2016	10.15-11.45	Persiapan mengamati ujian harian kelas XI MIPA 2 dan evaluasi ujian harian kelas XI MIPA 7	Bersama LILIK YAKIBA mengamati ujian harian kelas MIPA	-	-
		12.15-13.45	Mengamati dan mengawasi ujian harian kelas XI MIPA 2	2. Ujian berjalan lancar tanpa hambatan dan dapat diikuti seluruh siswa	-	-
		13.45-14.32	Evaluasi ujian harian kelas XI MIPA 2	Evaluasi pembelajaran di ruang guru. Banyak saran dan masukan untuk pembelajaran yang lebih baik	-	-
		07.00-10.00	Membuat plakat untuk perpustakaan SMA N 2 Bantul	Kartu papan info telah siap. Bersama Nasir Salasa dalam pembuatannya dan siap diberikan ke perpus	-	--
42	Rabu 7 September 2016	10.00-13.10	Mencari hadiah untuk lomba 3R, Puisi dan Cerpen	Mencari hadiah dengan LILIK YAKIBA sebagai bagian dari tugas panitia Lomba. Hadiah belum didapat namun telah mendapatkan rekomendasi untuk hadiah	-	-
		07.00-10.15	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
43	Kamis 8 September 2016	10.15-14.00	Membuat data-data berkas pembelajaran yang akan diserahkan ke guru pamong	Data-data sebagai bagian dari tugas peserta PPL untuk diberikan ke guru pembimbing telah disiapkan agar penilaian dapat segera diberikan	-	-
		07.00-09.00	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-
44	Jumat 9 September 2016	09.00-11.15	Membuat kartu papan info jenis buku untuk perpus	Kartu papan info telah siap. Bersama Nasir Salasa dalam pembuatannya	-	-

46	Selasa 13 September 2016	07.00- 09.00	Melengkapi data-data berkas pembelajaran yang akan diserahkan ke guru pamong	Data-data sebagai bagian dari tugas peserta PPL telah dilengkapi untuk diberikan ke guru pembimbing telah disiapkan agar penilaian dapat segera diberikan									
									09.00- 11.45	Mengumpulkan berkas pembelajaran di guru pamong	Bersama LILIK YAKIBA menyerahkan data-data pembelajaran kepada guru pembimbing	-	-
									11.45- 16.00	Mencari kenang-kenangan untuk SMA N 2 Bantul	Kenang-kenangan berupa Plakat telah dipesan. Pesan di toko didaerah Tembi Bantul. Dengan harga kisaran 100 ribuan.	-	-
47	Rabu 14 September 2016	07.00- 09.00	Mencetak kartu papan info jenis buku untuk perpus	Kartun papan info perpus telah di cetak dan siap dipasang di perpus	-	-	-						
		09.00- 11.45	Memasang kartu papan info jenis buku di rak buku		-	-							
		11.45- 13.15	Ujian susulan untuk beberapa siswa di kelas XI MIPA 2 dan satu anak yang remedi		Ujian susulan berjalan lancar, 3 siswa mengikuti dan hasilnya baik sehingga nilai dapat lulus semua	-	-						
48	Kamis 15 September 2016	07.00- 08.00	Jaga lobi	Piket lobi dapat berjalan lancar bersamaan 3 teman PPL lainnya	-	-	-						
		08.00- 10.00	Membantu mahasiswa sosiologi dalam pemutaran film sosiologi buatan anak kelas X IPS 1 dan 2	Sebagai operator dalam acara mahasiswa sosiologi. Dikuti oleh 1 guru dan 5 teman PPL serta seluruh siswa kelas X IPS 1 dan X IPS 2	-	-							
		10.00- 13.15	Ikut dalam mempersiapkan hadiah untuk lomba 3R, Puisi dan Cerpen	Hadiah telah ada dan ikut dalam pembungkusan untuk segera di bagikan. Bersama dengan 6 teman PPL	-	-							
		15.00- 17.15	Mengambil kenang-kenangan untuk SMA N 2 Bantul dan mencari bakal baju batik untuk koordinator PPL SMA	Kenang-kenangan plakat telah diambil dan siap diberikan pada saat penarikan mahasiswa PPL	-	-	-						

			N 2 Bantul dan guru sejarah			
49	Jumat 16 September 2016	07.00- 10.00	Acara Penarikan PPL UNY 2016 di gedung Kartini Meeting Room dan dilanjutkan dengan salam-salam perpisahan dengan semua guru dan karyawan SMA N 2 Bantul	Penarikan dapat berjalan lancar, pemberian kenang-kenangan berjalan lancar. Acara diikuti seluruh mahasiswa (22) PPL UNY2016 dengan pamong-pamongnya serta 2 dosen UNY	-	-

Bantul, ... September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ririn Darini, S.S., M.Hum.  
NIP:197411181999032001

Hi. Suhartuti, S.Pd.  
NIP: 196302051987032007

Irfandi Cahyanto  
NIM: 13406241048



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2016



NAMA MAHASISWA : IRFANDI CAHYANTO  
NIM : 13406241048  
SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL  
ALAMAT SEKOLAH : JALAN R.A. KARTINI, TRIRENGGO BANTUL

NO	NAMA KEGIATAN	HASIL	SERAPAN DANA			
			MAHASISWA	PEMDA	SPONSOR	JUMLAH
1	Print RPP dan Soal Ulangan dan Fotokopi RPP dan Soal Ulangan	1. 10 RPP 2. Lembar Soal Ulangan Print : Rp. 12.000,00 Fotokopi: Rp. 20.000,00	Rp. 32.000,00	0	0	Rp. 32.000,00
2	Pembuatan Media Pembelajaran	Sumber Referensi (TTS, kertas-kertas pertanyaan, LKS dan lain-lain)	Rp. 40.000,00	0	0	Rp. 40.000,00
3	Pembuatan Laporan	Laporan kegiatan PPL untuk DPL dan mahasiswa. Total Cetak Administrasi & Laporan PPL	Rp. 154.000,00	0	0	Rp. 154.000,00
4	Hadiah buat Program Kelompok lomba Agustus	Iuran untuk memberikan hadiah perlombaan	Rp. 50.000,00	0	0	Rp. 50.000,00
	Total			0	0	Rp. 276.000,00

Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Bantul

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.Mpar  
NIP: 196407271993031003

Ririn Darini, S.S., M.Hum.  
NIP: 197411181999032001

Irfandi Cahyanto  
NIM: 13406241048

**SILABUS MATA PELAJARAN  
SEJARAH INDONESIA**

Satuan Pendidikan : SMA/MA  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Casal  
Tahun Ajaran : 2016/2017

**A. Kompetensi Inti (KI)**

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemannusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai					

<p>karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia.</p>				
<p>2.1 Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermih pada kegiatian para pejuang dalam melawan penjajah.</p>				
<p>2.2 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mewujudkan cita-cita mendirikan negara dan bangsa Indonesia dan menunjungkanya dalam kehidupan sehari-hari.</p>				
<p>2.3 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk meraih kemerdekaan dan menjulkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p>				
<p>2.4 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang untuk mempertahankan</p>				

<p>dan kemerdekaan menunjukkan kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.5 Bertaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>				9 mg x 2 jp	
<p>3.1 Mengkaji perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.</p> <p>3.2 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris) di Indonesia.</p> <p>3.3 Menganalisis proses strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>	<p><b>Perkembangan dan Imperialisme Barat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Proses masuk dan perkembangan Bangsa Barat di Indonesia</li> <li>Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat karya tulis tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> <li>Gambar aktifitas imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia.</li> <li>Gambar-gambar bentuk perlawanan</li> </ul>

<p>4.1 Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan Bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>	<p>Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p>	<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan mengenai pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20, melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain.</li> </ul> <p><b>Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melaporkan hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk tulisan tentang pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <p>menilai laporan-laporan dan karya peserta didik berkaitan dengan materi pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.</p> <p><b>Tes tertulis:</b></p> <p>menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pertumbuhan kolonialisme dan imperialisme Barat serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20</p>	<p>bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat.</li> </ul>
<p>4.2 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>				
<p>4.3 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>				

<p>3.4 Menganalisis persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>3.5 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p>4.4 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan pendekatan dan strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, pada masa Sumpah Pemuda, masa sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p> <p>4.5 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang</p>	<p><b>Pergerakan Nasional Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi pergerakan nasional di Indonesia pada masa awal kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, dan sesudahnya sampai dengan Proklamasi Kemerdekaan.</li> <li>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah dalam Perjuangan Mengakkan Negara Republik Indonesia</li> <li>Dampak politik, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan</li> </ul>	<p><b>Tugas : peserta didik memilih salahsatu tugas berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat karya tulis tentang “Makna dan Nilai-nilai Sumpah Pemuda dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara” atau</li> <li>menulis sejarah perjuangan salah satu tokoh nasional atau daerah dalam melawan penjajahan Belanda.</li> </ul> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p><b>Portofolio:</b>menilai laporan dan karya peserta didik dalam materi strategi pergerakan, tokoh-tokoh</p>	<p>8 mg x 2 jip</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI</li> <li>Buku-buku lainya</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> <li>Gambar</li> <li>Gambar aktifitas pergerakan nasional Indonesia</li> <li>Gambar – gambar tokoh pergerakan nasional Indonesia</li> </ul>
---	---	---	--	---------------------	--

<p>berjuang melawan penjajahan kolonial Barat</p> <p>4.6 Menalar dampak politik, budaya, sosial-ekonomi dan pendidikan pada masa penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p>dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melaporkan hasil analisis dan kesimpulan yang terkait dengan strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan.</li> </ul>	<p>pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> meniai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang strategi pergerakan, tokoh-tokoh pergerakan nasional dan dampak penjajahan Barat dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</p>	<p>4 mg x 2 jip</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas XI.</li> <li>• Buku-buku lainya.</li> <li>• Internet (jika tersedia)</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> <li>• Gambar-gambar peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan</li> </ul>
<p>3.6 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia.</p> <p>3.7 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini.</p> <p>4.7 Menalar peristiwa</p>	<p><b>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi kemerdekaan</li> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia</li> <li>• Tokoh proklamator Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks dan melihat gambar-gambar dan atau objek sejarah terdekat tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menanya untuk mendapatkan klarifikasi tentang peristiwa proklamasi pembentukan pemerintahan pertama</li> </ul>	<p><b>Tugas : Peserta didik memilih salah satu tugas berikut:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat laporan tertulis dalam bentuk cerita sejarah dan kliping tentang proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945</li> <li>• menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta dan atau tokoh-tokoh proklamasi lain dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia</li> </ul>		

<p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.</p>		<p>dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.</p> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan informasi terkait peristiwa kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan dan atau internet, serta sumber-sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Menalar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia melalui bacaan, internet, serta sumber-sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>melaporkan hasil analisis kemudian dilaporkan dalam bentuk tulisan yang bersifat tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan.</li> </ul>	<p><b>Observasi :</b></p> <p>mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan tentang proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p> <p><b>Portfolio:</b></p> <p>mengisi laporan-laporan dan karya peserta didik berkaitan dengan materi proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator dalam proklamasi.</p> <p><b>Tes tertulis:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia, serta peran tokoh proklamator</p>	<p>dan membentuk pemerintahan pertama RI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gambar-gambar tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proklamasi kemerdekaan RI</li> </ul>
--	--	---	---	--

		membentuk pemerintahan dan tokoh-tokoh proklamator Indonesia.	dalam proklamasi.		
--	--	---	-------------------	--	--

Mengetahui  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, Agustus 2016  
Mahasiswa PPL UNY

DRS. Isdarmoko, M.Pd. M. MPar  
NIP. 196407271993031003

Irfandi Cahyanto  
NIM. 13406241048

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Perburuan Mutiara dari Timur  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.1	Menganalisis perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.	3.1.1.Menjelaskan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.
3.2		3.1.2.Menjelaskan hubungan konsep perubahan dan keberlanjutan dalam sejarah.
	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia.	3.2.1.Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.
		3.2.2.Melacak kronologi kedatangan

		<p>bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</p> <p>3.2.3 menjelaskan sikap bangsa Indonesia dalam menerima kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.</p>
4.2	Mengolah informasi tentang peristiwa sejarah pada masa penjajahan bangsa Barat berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan, dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.2.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.
2. Menjelaskan pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.
3. Menganalisis Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia.
2. Menjelaskan pelayaran dan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia.
3. Menganalisis Nusantara yang kaya dan begitu indah itu dapat dikuasai oleh bangsa asing.

### E. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang penjelajahan bangsa Barat ke Timur adalah Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Usmani (1453) mengakibatkan hubungan perdagangan antara Eropa dan Asia Barat (Timur Tengah) terputus.
2. Faktor-faktor yang mengakibatkan terjadinya penjelajahan bangsa barat ke Timur adalah.
  - a. Dikuasainya rute dan pusat-pusat perdagangan di Timur Tengah oleh orang-orang Islam.
  - b. Adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu dengan ditemukan peta dan kompas yang sangat penting bagi pelayaran.
  - c. Adanya keinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dari daerah asal sehingga harganya lebih murah dan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
  - d. Adanya keinginan untuk melanjutkan Perang Salib dan menyebarkan agama Nasrani ke daerah-daerah yang dikunjungi.
  - e. Adanya jiwa petualangan sehingga menggugah semangat untuk melakukan penjelajahan samudra.

3. Tujuan dari penjelajahan samudra adalah mencari rempah-rempah.
4. Bangsa Portugis telah berhasil mencapai India (Kalikut) 1498. Bangsa Portugis berhasil mendirikan kantor dagangnya di Gowa pada tahun 1509. Pada tahun 1511 di bawah pimpinan *d'Albuquerque* Portugis berhasil menguasai Malaka.
5. Ekspedisi bangsa Spanyol di bawah pimpinan Magelhaen, pada tanggal 7 April 1521 telah sampai di Pulau Cebu.
6. Pada bulan April 1595, Belanda memulai pelayaran menuju Nusantara dengan empat buah kapal di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Dalam pelayarannya menuju ke timur, Belanda menempuh rute **Pantai Barat Afrika –Tanjung Harapan–Samudra Hindia–Selat Sunda–Banten.**

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode *Group Resume* dengan *discovery*.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar pelayaran bangsa Barat ke Nusantara (Jalur dan Tokoh).
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - b. Buku Penunjang yang relevan  
M.C. Ricklefs. 2005. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (25menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi(10 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “Melacak Perburuan Mutiara dari Timur”.Sebelum itu guru memperkenalkan diri dan berkenalan dengan siswa(5 menit).
  - c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil I, II, III, IV, dan V (5 menit).
  
2. Kegiatan Inti (60 menit)

- a. Guru menayangkan gambar mengenai jalur pelayaran dan penjelajahan samudra ditambah gambar tokoh pelayaran dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai kondisi bangsa Indonesia pada abad ke-15 dan latar belakang kedatangan bangsa barat. (10 menit).
  - c. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi kelompok: (20 Menit)
    - 1) Kelompok 1 (latar belakang dan tujuan datangnya bangsa Barat ke Indonesia).
    - 2) Kelompok 2 (kedatangan bangsa Portugis)
    - 3) Kelompok 3 (kedatangan Spanyol)
    - 4) Kelompok 4 (kedatangan bangsa Belanda)
    - 5) Kelompok 5 (kedatangan bangsa Inggris)
  - d. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, satu kelompok 5 menit. (25 menit)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya).
  - c. Diakhiri dengan berdo'a dan salam. (1 menit)

## H. Penilaian

Jenis Penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap.

### 1. Instrumen nilai Pengetahuan

Jawablah soal esai di bawah ini!

- a. Jelaskan dampak dari jatuhnya Konstantinopel ke kekuasaan Turki Ustamni?
- b. Apa latar belakang dari penjelajahan bangsa barat ke timur?
- c. Apa faktor-faktor yang menyebabkan penjelajahan bangsa barat ke timur?
- d. Mengapa Nusantara yang kaya bisa dikuasai oleh bangsa asing?

Jawaban soal

- a. Dampak jatuhnya Konstantinopel Turki Ustmani adalah laut tengah yang sebelumnya dikuasai oleh Konstantinopel adalah pusat perdagangan internasional. Semenjak Turki Ustmani berkuasa hanya para pedagang Islam saja yang bisa beraktivitas di Laut tengah sementara orang-orang Eropa tidak diperkenankan beraktivitas di Laut Tengah. Tidak diperbolehkannya para pedagang eropa membuat mereka

mau tidak mau mencari sendiri banrang-barang yang mereka inginkan. Salah satu barang yang sangat berharga pada saat itu dan sangat dibutuhkan oleh bangsa Barat adalah rempah-rempah. rempah-rempah hanya bisa didapatkan di daerah timur karena tumbuh subur di Timur. Bangsa Barat kemudian berlayar ke Timur untuk menemukan rempah-rempah. setelah berhasil menemukan daerah penghasil rempah kemudian mereka berniat memonopoli dan kemudian lahir lah imperialisme dan kolonialisme.

- b. Latar belakang penjelajahan bangsa Barat adalah jatuhnya konstantinopel ke tangan Turki Ustamani. Kemudian melarang pra pedagang Eropa untuk berdagangn di Laut Tengah. Selanjutnya mereka mencari sendiri ke daerah Timur.
- c. Faktor-faktor penjelajahan bangsa barat adalah
  - 1) Dikuasainya rute dan pusat-pusat perdagangan di Timur Tengah oleh orang-orang Islam.
  - 2) Adanya kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, yaitu dengan ditemukan peta dan kompas yang sangat penting bagi pelayaran.
  - 3) Adanya keinginan untuk mendapatkan rempah-rempah dari daerah asal sehingga harganya lebih murah dan dapat memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya.
  - 4) Adanya keinginan untuk melanjutkan Perang Salib dan menyebarkan agama Nasrani ke daerah-daerah yang dikunjungi.
  - 5) Adanya jiwa petualangan sehingga menggugah semangat untuk melakukan penjelajahan samudra.
- d. Nusantara yang kaya bisa dikuasai oleh bangsa timur adalah karena perbedanaan teknologi yang berbeda terutama dalam hal persenjataan. Kemudian bangsa eropa dengan perlahan mendekati para raja dan kemudian setelah lemah mulai menguasai. Selanjutnya adalah dengan melakukan politik adu domba.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				
		1	2	3	4	nilai
1						
2						

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 4 = 20$$



Catatan : Skala Penilaian 1-2

2 : Melakukan dua poin dalam indikator

1 : melakukan satu poin dalam indikator.

Kriteria Penilaian : 4 : A

3 : B

2 : C

1 : D

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**  
NIP. 196302051987032007

**Irfandi Cahyanto**  
NIM. 13406241048

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Kemaharajaan VOC  
Alokasi Waktu : 2 x 45menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1.Menjelaskan proses kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. 3.3.2.Menjelaskan dampak Imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia. 3.3.3.Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme

		dan imperialisme Barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.3.1 Menyajikan hasil penalaran mengenai peristiwa sejarah pada masa penjajahan berdasarkan konsep perubahan dan keberlanjutan dan menyajikannya dalam bentuk esai.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC.
2. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC.
3. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC.
4. Menganalisis proses kebangkrutan VOC.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis tujuan dan awal perkembangan VOC.
2. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC.
3. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC.
4. Menganalisis proses kebangkrutan VOC.

### E. Materi Pembelajaran

1. Proses kelahiran kongsi dagang VOC yang dilatar belakangi beberapa sebab pada 20 Maret 1602.
2. Beberapa kewenangan dan hak-hak VOC antara lain
  - a. Melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan sampai dengan selat Magelhaens, termasuk kepulauan Nusantara.
  - b. Membentuk angkatan perang sendiri
  - c. Melakukan perang
  - d. Mengadakan perjanjian dengan raja-raja setempat
  - e. Mencetak dan mengeluarkan uang sendiri
  - f. Mengangkat pegawai sendiri
  - g. Memerintah di negeri jajahan.
3. Semakin merajalelanya VOC hingga pengaruhnya sampai seluruh Nusantara
4. Proses kebangkrutan VOC hingga akhirnya dibubarkan 31 Desember 1799 karena beberapa permasalahan di dalamnya.

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambarterkait VOC.
3. Sumber Belajar:

a. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi(5 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “Kemaharajaan VOC” dan apersepsi mengenai pembelajaran pada pertemuan sebelumnya (5 menit).
  - c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil I, II, III, dan IV (5 menit).
2. Kegiatan Inti (65menit)
  - a. Guru menayangkan gambar mengenai gambar logo VOC, tokoh VOC dan Gubernur Jenderal VOC serta gambar terkait VOC dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai sejarah VOC. (5 menit).
  - c. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi kelompok: (15 Menit)
    - 1) Kelompok 1 (tujuan dan perkembangan VOC).
    - 2) Kelompok 2 (kebijakan dan kekejaman VOC).
    - 3) Kelompok 3 (reaksi rakyat terhadap VOC).
    - 4) Kelompok 4 (proses kebangkrutan VOC).
  - d. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, setiap satu kelompok 10 menit. (40 menit).
3. Kegiatan Penutup (10menit)
  - a. Guru dan siswa melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) tugas esai yang bertema “Keserakahan VOC”. (4 menit)
  - c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)

### H. Penilaian

Jenis penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan



1 : melakukan satu poin dalam indikator

Kriteria Penilaian :     4 : A           2 : C  
                                  3 : B           1 : D

3. Penilaian Pengetahuan

Membuat essai tentang latar belakang berdirinya VOC hingga proses bangkrutnya VOC.

No	Nama	Disiplin 1-4	Relevansi 1-4	Kelengkapan 1-4	Kebahasaan 1-4	Jumlah Skor

**Keterangan:**

1. **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).
2. **Disiplin** menunjukkan ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan.
3. **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
4. **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

**Nilai = Jumlah skor dibagi 4**

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**  
NIP. 196302051987032007

**Irfandi Cahyanto**  
NIM. 13406241048

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Materi Pokok	: Masa Pemerintahan Republik Bataaf
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1.Menjelaskan proses kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. 3.3.2.Menjelaskan dampak Imprealisme dan kolonialisme barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	4.3.1 Menyajikan hasil strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk esai.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya.
2. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya.
3. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.
4. Menganalisis pemerintahan Janssen.

### **D. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Mengevaluasi ketokohan Daendels dengan pandangannya.
2. Menganalisis tugas pokok Daendels dan usaha-usahanya.
3. Menganalisis dampak pemerintahan Daendels bagi kehidupan ekonomi dan sosial kemasyarakatan.
4. Menganalisis pemerintahan Janssen.

### **E. Materi Pembelajaran**

1. H.W. Deandels merupakan Gubernur Jenderal yang memerintah Nusantara pada tahun 1808-1811. Deandels adalah kaum patriot dan liberal dari Belanda yang sangat dipengaruhi oleh ajaran Revolusi Perancis.
2. Tugas utama Deandels yaitu mempertahankan pulau Jawa dari kekuasaan Inggris. Deandels harus memperkuat pertahanan dan juga memperbaiki

administrasi pemerintahan serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama di pulau Jawa.

3. Di bidang pertahanan keamanan banyak benteng-benteng baru, pangkalan angkatan laut, peningkatan jumlah tentara dan dibangunnya jalan Anyer-Panarukan yang sering disebut Jalan Deandels. Bidang pemerintahan Deandels ikut campur tangan dalam perubahan tata cara dan adat istiadat di dalam kerajaan-kerajaan di Jawa. Bidang peradilan membentuk tiga peradilan yaitu peradilan orang Eropa, Timur Asing, dan Pribumi serta peraturan untuk memerantas korupsi tanpa pandang bulu. Bidang sosial ekonomi Deandels meningkatkan usaha pemasukan uang kepada negara dan melakukan penjualan tanah kepada pihak-pihak swasta.
4. Janssen merupakan Gubernur Jenderal setelah Deandels. Janssen mencoba memperbaiki yang ditinggalkan Deandels namun pada masa Janssen ini pulau Jawa diserang oleh orang Inggris. Setelah Batavia jatuh ke tangan Inggris, Janssen menyingkir ke Semarang untuk bergabung dengan Legiun Mangkunegaran dan prajurit-prajurit Yogyakarta dan Surakarta. Pasukan Janssen akhirnya mundur ke Salatiga dan menyerah di Tuntang.

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Power Point.
2. Alat :Proyektor, Laptop, gambar-gambar Masa Pemerintahan Republik Bataaf.
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi(10 menit).

- b. Guru menyampaikan topik tentang “Masa Pemerintahan Republik Bataaf” dan apersepsi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. (5 menit).
  - c. Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok besar (5 menit).
2. Kegiatan Inti (65 menit)
- a. Guru menayangkan gambar terkait pemerintahan Republik Bataaf dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai Pemerintahan Republik Bataaf. (10 menit).
  - c. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi kelompok mengenai (20 Menit)
    - a) Kelompok 1 berdiskusi tentang dampak positif kebijakan Deandels.
    - b) Kelompok 2 berdiskusi tentang dampak negatif kebijakan Deandels.
  - d. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, satu kelompok 5 menit dan dilanjutkan dengan tanya jawab antar kelompok (30 menit)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
- a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit).
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) (4 menit).
  - c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit).

## H. Penilaian

Jenis Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jumlah nilai





No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	nilai
1					
2					

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\underline{15 \times 100} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**

**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**

**NIM. 13406241048**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia Wajib
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1.Menjelaskan proses kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. 3.3.2.Menjelaskan dampak Imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di	4.3.1 Menyajikan hasil strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia

	Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk esai.
--	---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam pemerintahan.
2. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan.
3. Menganalisis kebijakan Raffles tentang *Land Rent*.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam pemerintahan.
2. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahan.
3. Menganalisis kebijakan Raffles tentang *Land Rent*.

### E. Materi Pembelajaran

1. Prinsip Raffles yang digunakan dalam menjalankan pemerintahannya. Pertama, menghapus kerja rodi dan mengganti dengan penanaman bebas oleh rakyat. Kedua, memasukkan Bupati ke dalam pegawai kolonial. Ketiga, rakyat yang dulunya dianggap penggarap diganti sebagai penyewa tanah.
2. Kebijakan dalam bidang pemerintahan Raffles membagi pulau Jawa menjadi 16 karesidenan. Selanjutnya, Raffles menjalin hubungan dengan raja-raja di pulau Jawa untuk menguasai pulau Jawa dan khususnya untuk mengusir Belanda. Selain itu dalam bidang ekonomi Raffles membuat kebijakan seperti menerapkan sistem sewa tanah (*land rent*), penghapusan pajak, kerja rodi, sistem monopoli dan menerapkan desa sebagai unit administrasi pen jajahan.
3. Pelaksanaan sistem sewa tanah mengandung 3 aspek, yaitu :
  - a. Penyelenggaraan suatu sistem pemerintahan atas dasar modern
  - b. Pelaksanaan pemungutan sewa
  - c. Penanaman tanaman dagangan untuk diekspor
 Penghapusan pemberian jasa pada bupati yang dahulu diberikan tanah kemudian diganti dengan gaji dalam bentuk uang untuk jasa-jasa mereka.

### F. Metode Pembelajaran

Metode diskusi Menjodohkan.

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia.
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi (5 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia” serta apersepsi mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya (5 menit).
  - c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil I, II, III, IV, V, dan VI (5 menit).
2. Kegiatan Inti (65 menit)
  - a. Guru menayangkan gambar terkait Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia (10 menit).
  - c. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi kelompok mengenai: (20 Menit)
  - d. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil, masing- masing terdiri dari 4-5 orang.
  - e. Guru memberikan kertas acak yang berisi tentang Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia.
  - f. Peserta didik diminta untuk menjodohkan dan menyusun kertas yang telah diberikan oleh guru berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki.
  - g. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, satu kelompok 5 menit. (30 menit)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) tugas esai yang bertema “Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia”. (4 menit)
  - c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)





Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\frac{15 \times 100}{15} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**

**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**

**NIM. 13406241048**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/ Ganjil  
Materi Pokok : Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah,menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1.Menjelaskan proses kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. 3.3.2.Menjelaskan dampak Imperialisme dan kolonialisme barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di	4.3.1 Menyajikan hasil strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di

	Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk esai ataupun presentasi.
--	---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa,
2. Mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa,
3. Menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa,
4. Menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa,
5. Menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870,
6. Menganalisis lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern,
7. Menganalisis dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta,
8. Menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah Tanam Paksa.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa.
2. Mengevaluasi ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa.
3. Menganalisis praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa.
4. Menganalisis sebab-sebab dilaksanakannya usaha swasta (liberalisme) dan diakhirinya Tanam Paksa.
5. Menganalisis isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870,
6. Menganalisis lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern.
7. Menganalisis dampak Tanam Paksa dan Usaha Swasta.
8. Menemukan pelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar tentang sejarah tanam paksa.

### E. Materi Pembelajaran

1. Latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa

Mulai 27 April 1816 Komisaris Jenderal (Cornelis Theodorus Elout, Arnold Ardiaan Buyskes dan Alexander Gerard Philip Baron van der Capellen) tiba di Batavia dan mengadopsi sistem yang Raffles pernah terapkan. Liberalisme di terapkan di Hindia Belanda. 28 Desember 1818 Van der Capellen menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Du Bus Gisignies yang menggantikan Capellen berusaha meningkatkan ekspor namun gagal dan membuat kas negara kosong. 1829 Johannes Van den Bosch mengusulkan kepada Raja Belanda

berkaitan politik kolonial terutama untuk memperbaiki ekonomi dengan menanam tanaman ekspor secara paksa.

## 2. Ketentuan-ketentuan dalam Tanam Paksa

Ketentuan Tanam Paksa itu termuat pada Lembaran Negara (*Staatsblad*) Tahun 1834 No. 22. Ketentuan-ketentuan itu antara lain sebagai berikut.

1. Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.
2. Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
3. Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
4. Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
5. Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat.
6. Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.
7. Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
8. Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun.

## 3. Praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa

Dalam penerapannya Tanam Paksa dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan yang tertulis. Bahkan rakyat seperti dipaksa untuk menyerahkan hasil tanaman sebesar-besarnya. Selain itu praktik korupsi juga tetap terjadi di kalangan pegawai pemerintahan. Hal tersebut telah membuat rakyat menderita hingga muncul wabah kelaparan massal diberbagai tempat di Jawa.

## 4. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa

Di Parlemen Belanda terjadi perpecahan 2 kubu anggota Parlemen. Kubu Konservatif yang merupakan para pegawai dan pemegang saham NHM yang pro dengan tanam paksa dan kubu Liberalis yang kontra tanam paksa. Kaum

liberalis ini merupakan kaum agamawan dan penganut liberalisme yang merasa kasihan dengan keadaan rakyat Hindia Belanda. 1850 Parlemen (Staten General) dikuasai kaum Liberalis akhirnya politik berubah menjadi liberalisme yang condong dengan swastanisasi. Hingga lahir beberapa UU seperti UU Perbendaharaan Negara (Comptatible Wet), UU Gula (Suiker Wet) dan UU Agraria (Agrarische Wet).

#### 5. Isi dan makna Undang-Undang Agraria tahun 1870

Undang-undang Agraria (*Agrarische Wet*) pada tahun 1870. Undang-Undang ini mengatur tentang prinsip-prinsip politik tanah di negeri jajahan. Di dalam undang-undang itu ditegaskan, antara lain:

- a. Tanah di negeri jajahan di Hindia Belanda dibagi menjadi dua bagian. *Pertama*, tanah milik penduduk pribumi berupa persawahan, kebun, ladang dan sebagainya. *Kedua*, tanahtanah hutan, pegunungan dan lainnya yang tidak termasuk tanah penduduk pribumi dinyatakan sebagai tanah pemerintah.
- b. Pemerintah mengeluarkan surat bukti kepemilikan tanah.
- c. Pihak swasta dapat menyewa tanah, baik tanah pemerintah maupun tanah penduduk. Tanah-tanah pemerintah dapat disewa pengusaha swasta sampai 75 tahun. Tanah penduduk dapat disewa selama lima tahun, ada juga yang disewa sampai 30 tahun. Sewa-menyewa tanah ini harus didaftarkan kepada pemerintah.

#### 6. Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern

Sejak dikeluarkan UU Agraria itu, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Hindia Belanda. Mereka memainkan peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Oleh karena itu, mulailah era imperialism modern. Berkembanglah kapitalisme di Hindia Belanda. Tanah jajahan berfungsi sebagai: (1) tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa, dan tempat penanaman modal asing, (2) tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa, (3) penyedia tenaga kerja yang murah.

Usaha perkebunan di Hindia Belanda semakin berkembang. Beberapa jenis tanaman perkebunan yang dikembangkan misalnya tebu, tembakau, kopi, teh, kina, kelapa sawit, dan karet. Hasil barang tambang juga meningkat. Industri ekspor terus berkembang pesat seiring dengan permintaan dari pasaran dunia yang semakin meningkat. Untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi, diperlukan sarana dan prasarana, misalnya irigasi, jalan raya, jembatan-jembatan, dan jalan kereta api.

#### 7. Dampak Tanam Paksa dan dampak Usaha Swasta

Pelaksanaan Tanam Paksa itu tidak sesuai dengan peraturan yang tertulis. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850.

Pelaksanaan usaha swasta tetap membawa penderitaan. Pertanian rakyat semakin merosot. Pelaksanaan kerja paksa masih terus dilakukan seperti pembangunan jalan raya, jembatan, jalan kereta api, saluran irigasi, benteng-benteng dan sebagainya. Di samping melakukan kerja paksa, rakyat masih harus membayar pajak, sementara hasil-hasil pertanian rakyat banyak yang menurun. Kerajinan-kerajinan rakyat mengalami kemunduran karena terdesak oleh alat-alat yang lebih maju. Alat transportasi tradisional, seperti dokar, gerobak juga semakin terpinggirkan. Dengan demikian rakyat tetap hidup menderita.

#### 8. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta.

Apabila dilihat keadaan masyarakat pribumi saat masa kolonialisme mempunyai nasib yang sama yaitu penderitaan walaupun dengan kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial yang berbeda. Penderitaan ini muncul karena para pemimpin kolonial hanya mementingkan dirinya sendiri dengan mengeruk kekayaan dari Hindia Belanda tanpa memperdulikan keadaan bangsa pribumi. Kita sebagai bangsa yang berdaulat jangan sampai bisa dikuasai ataupun dijajah kembali. Rasa sakit penderitaan para orang terdahulu merupakan tamparan panas bagi kita untuk senantiasa belajar agar tidak mudah dibohongi dan ditipu. Kita juga akan siap menghadapi tantangan zaman apabila kita mempunyai ilmu

### **9. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media: Power Point.
2. Alat :Proyektor, Laptop, gambar-gambarDominasi Pemerintah Kolonial Hindia Belanda.
3. SumberBelajar:
  - a. BukuSiswa

KementrianPendidikandanKebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: KementrianPendidikandanKebudayaan.

### G. Langkah-langkahKegiatanPembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi (5 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda” serta apersepsi mataeri pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. (5 menit).
  - c. Guru membagi siswa kedalam kelompok kecil I, II, III, IV, V dan VI (5 menit).
2. Kegiatan Inti (65 menit)
  - a. Guru menayangkan gambar terkait Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai Dominasi Pemerintahan Kolonial Belanda di Indonesia. (5 menit).
  - c. Kelompok yang sudah dibagi berdiskusi kelompok akan diberi soal Teka Teki Silang yang harus mereka kerjakan dan menuliskan makna atau nilai yang dapat diambil (25 Menit).
  - d. Presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, satu kelompok 5 menit. (30 menit)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut pesan untuk pertemuan berikutnya. (4 menit)
  - c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)

### H. Penilaian

Jenis Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

#### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jumlah nilai



3 : B

2 : C

1 : D

### 3. Penilaian Pengetahuan

Soal.

- a. Bagaimana proses penerapan sistem Tanam Paksa?
- b. Apakah sistem usaha swasta berpihak kepada rakyat pribumi jelaskan!
- c. Apakah dampak yang dirasakan kaum pribumi Hindia saat sistem Tanam Paksa dan Usaha Swasta dijalankan?

Jawaban.

- a. Mulai 27 April 1816 Komisaris Jenderal (Cornelis Theodorus Elout, Arnold Ardiaan Buyskes dan Alexander Gerard Philip Baron van der Capellen) tiba di Batavia dan mengadopsi sistem yang Raffles pernah terapkan. Liberalisme diterapkan di Hindia Belanda. 28 Desember 1818 Van der Capellen menjadi Gubernur Jenderal Hindia Belanda. Du Bus Gisignies yang menggantikan Capellen berusaha meningkatkan ekspor namun gagal dan membuat kas negara kosong. 1829 Johannes Van den Bosch mengusulkan kepada Raja Belanda berkaitan politik kolonial terutama untuk memperbaiki ekonomi dengan menanam tanaman ekspor secara paksa.
- b. Sistem usaha swasta tidak mempunyai keberpihakan kepada rakyat pribumi. Sistem swasta hanya memikirkan keuntungan buat pemegang saham sendiri. Liberalisme kapitalis hanya ingin mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan pengorbanan (modal) sekecil-kecilnya. Sejak dikeluarkan UU Agraria itu, pihak swasta semakin banyak memasuki tanah jajahan di Hindia Belanda. Mereka memainkan peranan penting dalam mengeksploitasi tanah jajahan. Oleh karena itu, mulailah era imperialisme modern. Berkembanglah kapitalisme di Hindia Belanda. Tanah jajahan berfungsi sebagai: (1) tempat untuk mendapatkan bahan mentah untuk kepentingan industri di Eropa, dan tempat penanaman modal asing, (2) tempat pemasaran barang-barang hasil industri dari Eropa, (3) penyedia tenaga kerja yang murah.
- c. Pelaksanaan Tanam Paksa itu tidak sesuai dengan peraturan yang tertulis. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai

daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850. Pelaksanaan usaha swasta tetap membawa penderitaan. Pertanian rakyat semakin merosot. Pelaksanaan kerja paksa masih terus dilakukan seperti pembangunan jalan raya, jembatan, jalan kereta api, saluran irigasi, benteng-benteng dan sebagainya. Di samping melakukan kerja paksa, rakyat masih harus membayar pajak, sementara hasil-hasil pertanian rakyat banyak yang menurun. Kerajinan-kerajinan rakyat mengalami kemunduran karena terdesak oleh alat-alat yang lebih maju. Alat transportasi tradisional, seperti dokar, gerobak juga semakin terpinggirkan. Dengan demikian rakyat tetap hidup menderita.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	nilai
1					
2					

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\underline{15 \times 100} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**

**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**

**NIM. 13406244002**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Perkembangan Agama Kristen  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.1.Menjelaskan proses kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia. 3.3.2.Menjelaskan dampak Imprealisme dan kolonialisme barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia	4.3.1 Menyajikan hasil strategi

	terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk esai.
--	---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia
2. Menganalisis perkembangan agama Kristen di Indonesia
3. Menganalisis perkembangan pesat agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia Timur.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis proses masuknya agama Kristen di Indonesia.
2. Menganalisis perkembangan agama Kristen di Indonesia.
3. Menganalisis perkembangan pesat agama Kristen di berbagai daerah di Indonesia Timur.

### E. Materi Pembelajaran

1. Perkembangan agama Kristen di Indonesia secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni Kristen Katolik dan Kristen Protestan. Penyebaran agama Kristen di Indonesia sama halnya dengan agama yang lainnya, yaitu melalui pelayaran dan perdagangan. Proses masuknya agama Kristen di Indonesia melalui dua gelombang. Pertama, dikatakan bahwa agama Kristen masuk di Indonesia sudah sejak zaman kuno. Menurut Cosmas Indicopleustes dalam bukunya *Topographica Christiana*, diceritakan bahwa pada abad ke-6 sudah ada komunitas Kristiani di India Selatan, di pantai Malabar, dan Sri Lanka. Dari Malabar itu agama Kristen menyebar ke berbagai daerah. Pada tahun 650 agama Kristen sudah mulai berkembang di Kedah (Semenanjung Malaya) dan sekitarnya. Jalur inilah yang disebut sebagai jalur penyebaran agama Kristen dari India ke Nusantara. Orang-orang Portugis menyebarkan agama Kristen Katolik (selanjutnya disebut Katholik). Orang-orang Belanda membawa agama Kristen Protestan (selanjutnya disebut Kristen Protestan). Telah diterangkan dalam uraian sebelumnya bahwa pada abad ke-16 telah terjadi penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru. Oleh karena itu, periode ini sering disebut The Age of Discovery. Kegiatan penjelajahan samudra untuk menemukan dunia baru itu dipelopori oleh orang-orang Portugis dan Spanyol dengan semboyannya; gold, glory, dan gospel.

2. Setelah menguasai Malaka tahun 1511 Portugis kemudian meluaskan eksploitasi ke Kepulauan Maluku dengan maksud memburu rempah-rempah. Kemudian datang Portugis untuk menyebarkan agama Katholik. Berkembanglah agama Katolik di beberapa daerah di Kepulauan Maluku. Para penyiara agama Katolik diawali oleh para pastor. Pastor yang terkenal waktu itu adalah Pastor Fransiscus Xaverius SJ dari ordo Yesuit.
3. Berikutnya juga berkembang agama Kristen di Kepulauan Maluku terutama setelah VOC menguasai Ambon. Pada waktu itu para zendeling aktif menyebarkan agama baru ini dengan semangat plesme, yaitu menekankan pertobatan orang-orang Kristen. Penyebaran agama Kristen ini juga semakin intensif saat Raffles berkuasa. Agama Katolik dan Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur. Agama Katholik juga berkembang di Minahasa setelah Portugis singgah di tempat itu pada abad ke-16. Penyebaran agama Katholik di daerah Minahasa dipimpin oleh pastor Diogo de Magelhaens dan Pedro de Mascarenhas. Peristiwa ini terjadi pada tahun 1563, yang dapat dikatakan sebagai tahun masuknya agama Katolik di Sulawesi Utara. Tercatat pada ekspedisi itu sejumlah rakyat dan raja menyatakan masuk agama Katolik dan dibaptis. Misalnya Raja Babontehu bersama 1.500 rakyatnya telah dibaptis oleh Magelhaens. Agama Kristen juga masuk dan berkembang di tanah Minahasa.

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode diskusi *Make a Match*.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar perkembangan agama Kristen.
3. Sumber Belajar:

- a. Buku Siswa

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi (5 menit).
- b. Guru menyampaikan topik tentang “Perkembangan Agama Kristen” serta apersepsi materi pembelajaran sebelumnya. (5 menit).
- c. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan yaitu *Make a Match*

2. Kegiatan Inti (65 menit)

- a. Guru menayangkan gambar terkait Perkembangan Agama Kristen dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
- b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai Perkembangan Agama Kristen. (10 menit).
- c. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi topik Perkembangan Agama Kristen.
- d. Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu (10 menit).
- e. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (10 menit).
- f. Para siswa mendiskusikan penyelesaian tugas dengan topik yang sudah didapatkan.
- g. Presentasi hasil diskusi kelompok (10 menit).

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
- b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) tugas esai yang bertema “Perang Melawan Kesenakahan Kongsi Dagang”. (4 menit)
- c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)

**H. Penilaian**

Jenis Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jml nilai
1					
2					



2 : C

1 : D

### 3. Penilaian Pengetahuan

Soal:

1. Jelaskan perkembangan agama Kristen di Indonesia!
2. Mengapa agama Kristen berkembang pesat di Indonesia bagian timur?
3. Jelaskan peran Fransiscus Xperius dalam penyebaran agama Kristen!

Jawaban:

1. Penyebaran agama kristen di Maluku pada abad ke-16 bangsa Portugis memperoleh kedudukan di Maluku pada masa itu pula agama Kristen tumbuh diwilayah itu.  
penyebaran agama Kristen dipulau jawa terjadi pada abad ke-19 seperti dalam proses perkembangan agama Islam. penyebarannya melalui pusat-pusat penyebaran di Jawa Timur, Mojowarno, Semarang, Cilacap dll. Penyebaran agama Kristen ditanah Batak antara lain Aceh dan Minangkabau. Tanah Batak dianggap baik untuk mengembangkan agama Kristen Vander Tuuk dikirim ke daerah pedalaman Batak dan selanjutnya tersebar ke seluruh wilayah Indonesia.
2. Karena letak daerah timur dekat dengan laut dan Indonesia bagian timur merupakan mayoritas misionaris pada penjajahan dan pertamanya di maluku, sehingga penyebarannya sangat pesat.
3. Seorang pimir misionaris dan salah senrang pendiri serikat yesus (ordo yesuit) nama komunitas *Xaverian Brothers* diambil nama dirinya. Gereja katolik menganggap dia telah mengkristenkan lebih banyak orang dibanding siapapun semenjak Santo Paulus.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	nilai
1					
2					

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\frac{15 \times 100}{15} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**

**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**

**NIM. 13406241048**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Perang Melawan Keserakahan Kongsi Dagang  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.3.Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di	4.3.1 Menyajikan hasil strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di

	Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk esai.
--	---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap keserakahan Portugis.
2. Menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap kekejaman VOC.
- 3.

### D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap keserakahan Portugis.
2. Menganalisis perlawanan para pejuang Nusantara terhadap kekejaman VOC.
- 3.

### E. Materi Pembelajaran

1. Setelah Malaka jatuh ke tangan Portugis pada tahun 1511, justru membawa hikmah bagi Aceh. Banyak para pedagang Islam yang menyingkir dari Malaka menuju ke Aceh. Dengan demikian perdagangan di Aceh semakin ramai. Pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1639), berusaha untuk melipatgandakan kekuatan pasukannya. Angkatan lautnya diperkuat dengan kapal-kapal besar. Pada tahun 1629 Iskandar Muda melancarkan serangan ke Malaka. Namun, serangan Aceh kali ini juga tidak berhasil mengusir Portugis dari Malaka. Hubungan Aceh dan Portugis semakin memburuk
2. Pada tahun 1565 muncul perlawanan rakyat Ternate di bawah pimpinan Sultan Khaerun/Hairun. Portugis mulai kewalahan dan menawarkan perundingan kepada Sultan Khaerun. Dengan pertimbangan kemanusiaan, Sultan Khaerun menerima ajakan Portugis Perundingan dilaksanakan pada tahun 1570 bertempat di Benteng Sao Palo. Perjanjian saragosa ditandatangani 22 April 1529, adalah perjanjian antara Spanyol dan Portugis yang menentukan bahwa belahan bumi bagian timur dibagi di antara kedua kerajaan tersebut dengan batas garis bujur yang melalui 297,5 marine leagues atau 17° sebelah timur Kepulauan Maluku. Perjanjian ini adalah kelanjutan dari Perjanjian Tordesillas yang membagi belahan bumi barat di antara Spanyol dan Portugal dan diprakarsai oleh Paus, yang melihat persaingan perebutan koloni yang dilakukan oleh Portugis dan Spanyol.
3. Tepat pada tanggal 22 Agustus 1628, Tumenggung Baureksa, memimpin Pasukan Mataram menyerang VOC di Batavia, dimana pada saat itu Gubernur

VOC dijabat oleh J.P Coen. Pasukan Mataram berusaha membangun pos-pos pertahanan, tetapi kompeni VOC berusaha menghalang-halangi, sehingga pertempuran sengit tidak dapat dihindarkan. Ditengah-tengah peperangan Pasukan Mataram lain berdatangan, Pasukan Mataram berusaha mengepung tetapi kekuatan VOC dengan persenjataan lebih unggul dapat memukul balik Pasukan Mataram, Tumenggung Baureksa pun gugur. Serangan pertama belum berhasil.

Tahun 1629, Pasukan Mataram dibawah pimpinan Tumenggung Singaranu, Kiaki Dipati Juminah, Dan Dipati Purbaya. VOC mengetahui persiapan Pasukan Mataram, Sehingga di Tegal, VOC menghancurkan 200 kapal Mataram, 400 rumah penduduk dan sebuah lumbung beras. Pantang mundur, dengan jumlah pasukan yang ada, Pasukan Mataram berhasil menguasai dan menghancurkan Benteng Hollandia, lalu Pasukan Mataram mengepung Benteng Bommel, tapi gagal menghancurkannya, terdengar berita bahwa J.P Coen tewas dalam penyerangan itu yang terjadi pada tanggal 21 September 1629. Dengan kondisi kritis, Belanda semakin marah dan meningkatkan kekuatannya untuk mengusir Pasukan Mataram, dengan senjata yang lebih baik dan lengkap, Pasukan Mataram ditarik mundur kembali ke Mataram. Dengan demikian serangan kedua Sultan Agung juga mengalami kegagalan.

4. Perlawanan rakyat Banten terhadap VOC dibangkitkan oleh Abdul Fatah (Sultan Ageng Tirtayasa) dan puteranya bernama Pangeran Purbaya (Sultan Haji). Sultan Ageng Tirtayasa dengan tegas menolak segala bentuk aturan monopoli VOC dan berusaha mengusir VOC dari Batavia. Pada tahun 1659, perlawanan rakyat Banten mengalami kegagalan, yaitu ditandai oleh keberhasilan Belanda dalam memaksa Sultan Ageng Tirtayasa untuk menandatangani perjanjian monopoli perdagangan.

Pada tahun 1683, VOC menerapkan politik adu domba (*divide et impera*) antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan puteranya yang bernama Sultan Haji, sehingga terjadilah perselisihan antara ayah dan anak, yang pada akhirnya dapat mempersempit wilayah serta memperlemah posisi Kerajaan Banten. Sultan Haji yang dibantu oleh VOC dapat mengalahkan Sultan Ageng Tirtayasa. Kemenangan Sultan Haji atas bantuan VOC tersebut menghasilkan kompensasi dalam penandatanganan perjanjian dengan kompeni.

5. Pada awalnya orang-orang belanda ketika datang ke kepulauan indonesia pada mulanya tidak begitu tertarik dengan kerajaan Gowa yang letaknya di kaki barat daerah Sulawesi selatan. Belanda pada mulanya dalam perjalanan ke Timur sesudah berangkat dari pelabuhan-pelabuhan jawa mereka meneruskan perjalanan nya ke maluku. Belanda baru mengetahui pentingnya pelabuhan Gowa setelah kejadian di dekat perairan malaka. Dimana pihak belanda

merampas kapal milik portugis yang ternyata memiliki seorang awak kapal makassar. Dari orang makassar ini lah belanda mengetahui bahwa pelabuhan Gowa merupakan pelabuhan transitio bagi kapal-kapal yang berlayar dari atau ke maluku. Selain itu setelah bertemu dengan kapal-kapal Gowa yang memuat orang-orang portugis tidak di serang oleh belanda. Hal ini di lakukan guna mencari kesan yang baik dengan raja Gowa. Pada saat itu belanda berkesimpulan bahwa pelabuhan Gowa sangat strategis karena terletak antara malaka dan Maluku.

6. Salah satu contoh perlawanan di Riau adalah perlawanan yang dilancarkan oleh Kerajaan Siak Sri Indrapura. Raja Siak Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah (1723 – 1744) memimpin rakyatnya untuk melawan VOC. Setelah berhasil merebut Johor kemudian ia membuat benteng pertahanan di Pulau Bintan. Dari pertahanan di Pulau Bintan ini pasukan Sultan Abdul Jalil mengirim pasukan di bawah komando Raja Lela Muda untuk menyerang Malaka. Uniknya dalam pertempuran ini Raja Lela Muda selalu mengikutsertakan puteranya yang bernama Raja Indra Pahlawan. Itulah sebabnya sejak remaja Raja Indra Pahlawan sudah memiliki kepandaian berperang. Sifat bela negara tanah air sudah mulai tertanam pada diri Raja Indra Pahlawan.
7. Salah satu tokohnya yang terkenal adalah Oey Panko atau kemudian dikenal dengan sebutan Khe Panjang, kemudian di Jawa menjadi Ki sapanjang. Nama ini dikaitkan dengan perannya dalam memimpin perlawanan di sepanjang pesisir Jawa. Perlawanan dan kekacauan yang dilakukan orang-orang Cina itu kemudian meluas di berbagai tempat terutama di daerah pesisir Jawa. Perlawanan orang-orang Cina ini mendapatkan bantuan dan dukungan dari para bupati di pesisir. Bahkan yang menarik atas desakan para pangeran, Raja Pakubuwana II juga ikut mendukung pemberontakan orang-orang Cina tersebut. Pada tahun 1741 benteng VOC di Kartasura dapat diserang sehingga pemberontakan orang-orang Cina satu demi satu dapat dipadamkan. Pada kondisi yang demikian ini Pakubuwana II mulai bimbang dan akhirnya melakukan perundingan damai dengan VOC.
8. Latar belakang munculnya perlawan Raden Mas'said terhadap VOC, bermula ketika ia ingin meminta kepada punggawa kerajaan, untuk dinaikkan pangkat jabatannya. Hal ini didasari oleh pengalamannya sebagai Gandek Keraton (pegawai rendah di Istana) ketika ia berusia 14 tahun. Namun permintaannya tidak dipenuhi, melainkan hanya menuai pelecehan dari keluarga kepatihan, bahkan ia dianggap membantu orang-orang Cina yang sedang berlangsung pada saat itu. Akibatnya, Mas'said sakit hati kepada VOC yang dianggapnya

menjadi dalng utama yang telah mebuat kerajaan menjadi kacau akibat persekutuan yang dilakukan.

Sedangkan latar belakang Pangeran Mangkubumi dalam melakukan perlawanan adalah tidak ditepatinya janji Pangkubuwana II, yang sebelumnya telah mengatakan bahwa barangsiapa yang berhasil memadamkan perlawanan Mas Said, maka akan diberikan hadiah. Namun, hal ini diingkari setelah P.Mangkubuwana telah berhasil memadamkan perlawanan Mas'said. Maka terjadilah pertentangan, hal ini diperparah dengan VOC semena-mena ikut campurtangan dalam pemerintah kerajaan dengan mengatakan bahwa P. Mangkubumi terlalu ambisius dalam mencari kekuasaan.

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode diskusi Bertukar Pasangan.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis dan VOC.
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa  
Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi (5 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Portugis dan VOC” serta apersepsi materi pembelajaran sebelumnya. (5 menit).
  - c. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan yaitu Bertukar Pasangan.
2. Kegiatan Inti (65 menit)

- a. Guru menayangkan gambar terkait perjuangan para pahlawan dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
- b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai perjuangan para pahlawan terhadap Portugis dan VOC (10 menit).
- c. Guru meminta kepada peserta didik untuk menutup bukunya. Kemudian guru mengambil tongkat dan diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang mendapat tongkat tersebut harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru, dan demikian seterusnya (50 menit).

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
- b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) tugas esai yang bertema “Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda”. (4 menit)
- c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)

**H. Penilaian**

Jenis Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jml nilai
1					
2					
3					
4					

- Aspek yang Dinilai Meliputi:
- 1. Keaktifan menggali sumber.
  - 2. Kemampuan bekerjasama.
  - 3. Keaktifan bertanya dan mengkritik.

Catatan : Skala Penilaian 1-4

- 4 : Sangat Aktif.
- 3 : Aktif
- 2 : Kurang Aktif
- 1 : Tidak aktif.

- Kriteria Penilaian :
- 9-12 : A
  - 6-8 : B
  - 5-3 : C



1. Sultan adalah raja yang paling terkenal dimataram pada masa pemerintahannya Mataram mencapai zaman keemasan. cita-cita Sultan Agung adalah mempersatukan seluruh tanah Jawa dan mengusir kekuasaan asing dari bumi Nusantara. Terkait dengan cita-citanya Sultan Agung sangat menentang keberadaan VOC dipulau Jawa. Sultan Agung merencanakan serangan ke Batavia. Alasannya tindakan monopoli yang dilakukan VOC, VOC sering menghalang-halangi kapal-kapal dagang Mataram yang akan berdagang ke Malaka, VOC menolak mengakui kedaulatan Mataram, keberadaan VOC di Batavia telah memberikan ancaman serius bagi masa depan pulau Jawa. Tahun 1628 telah dipersiapkan pasukan dengan segenap persenjataan dan perbekalan pada waktu itu yang menjadi Gubernur Jendral VOC adalah JP. Coen sebagai pimpinan pasukan Mataram atau Tumenggung Baureksa. Pasukan Mataram berusaha membangun pos pertahanan tetapi kompeni VOC berusaha juga menghalangi sehingga pertempuran antara kedua pihak tidak dapat dihindari.
2. Pada masa pemerintahan Sultan Agung ini memang banyak dibangun saluran air atau irigasi oleh karena jasa-jasanya ini maka Sultan disebut Sultan Ageng Tirtayasa (tirta artinya air). Serangan terhadap VOC terus dilakukan ditengah-tengah mengobarkan semangat anti VOC itu. pada tahun 1671 Sultan Ageng Tirtayasa menyangkut putra mahkota Abdullah Nasar, Abdul Kahar sebagai raja pembantu yang lebih dikenal dengan nama Sultan Haji.
3. Pangeran Mangkubumi dan pengikutnya pertama kali pergi ke Sukowati untuk menemui Mas Said kedua pihak bersepakat untuk bersatu melawan VOC untuk memperkokoh persekutuan ini Raden Mas Said dijadikan menantu oleh pangeran Mangkubumi dan Mas Said sepakat untuk membagi wilayah perjuangan. Raden Mas Said bergerak dibagian timur daerah Surakarta ke selatan terus ke Madiun, Ponorogo dengan pusatnya Sukowati sedangkan Mangkubumi konsentrasi dibagian barat Surakarta dan ke barat dengan pusat di hutan beringin dan desa Pacetokan. Setelah tercapai Perjanjian Giyanti tanggal 13 Februari 1755 isi pokok perjanjian itu adalah bahwa mataram dibagi 2. Perlawanan Mas Said berakhir setelah tercapai Perjanjian Salatiga tanggal 17 maret 1757 isinya Mas Said diangkat sebagai penguasa disebagian wilayah Surakarta dengan gelar pangeran Adipati Arya Mangukunegara.

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Nilai
		1	2	3	
1					
2					

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\underline{15 \times 100} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**  
NIP. 196302051987032007

**Irfandi Cahyanto**  
NIM. 13406241048

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 2 Bantul  
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Wajib  
Kelas/Semester : XI/Ganjil  
Materi Pokok : Perang Melawan Penjajahan Kolonial Hindia Belanda.  
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

Rumusan kompetensi sikap spiritual yaitu: “menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan kompetensi sikap sosial yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, peduli, tanggungjawab, santun dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) yaitu keteladanan pembiasaan dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

KI 3 :Memahami, menerapkan,dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20.	3.3.3.Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia.
4.3	Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah	4.3.1 Menyajikan hasil strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Barat di Indonesia sebelum dan sesudah abad ke-20 serta

	abad ke-20 serta menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah.	menyajikannya dalam bentuk esai.
--	---	----------------------------------

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Menganalisis perlawanan rakyat Tondano dan nilai-nilai kejuangannya
2. Menganalisis perlawanan Pattimura dan nilai-nilai kejuangannya
3. Mengevaluasi Perang Padri dan nilai-nilai kejuangannya
4. Mengevaluasi Perang Diponegoro dan nilai-nilai kejuangannya
5. Menganalisis Perang Puputan di Bali dan nilai-nilai kejuangannya
6. Menganalisis Perang Banjar dan nilai-nilai kejuangannya
7. Mengevaluasi Perang Aceh dan nilai-nilai kejuangannya
8. Menganalisis Perlawanan Si Singamangaraja XII dan nilai-nilai kejuangannya

### **D. Indeks Pencapaian Kompetensi**

1. Menganalisis perlawanan rakyat Tondano dan nilai-nilai kejuangannya
2. Menganalisis perlawanan Pattimura dan nilai-nilai kejuangannya
3. Mengevaluasi Perang Padri dan nilai-nilai kejuangannya
4. Mengevaluasi Perang Diponegoro dan nilai-nilai kejuangannya
5. Menganalisis Perang Puputan di Bali dan nilai-nilai kejuangannya
6. Menganalisis Perang Banjar dan nilai-nilai kejuangannya
7. Mengevaluasi Perang Aceh dan nilai-nilai kejuangannya
8. Menganalisis Perlawanan Si Singamangaraja XII dan nilai-nilai kejuangannya

### **E. Materi Pembelajaran**

1. Perang Tondano I terjadi pada masa kekuasaan VOC. Pada saat datangnya bangsa barat orang-orang Spanyol sudah sampai di Tondano (Minahasa, Sulawesi Utara). VOC berusaha memaksakan orang-orang Minahasa untuk monopoli berusaha di Sulawesi Utara. Orang Minahasa kemudian menentang usaha tersebut maka VOC berupaya untuk memerangi orang minahasa dengan membendung Sungai Temberan. Akibatnya tempat tinggal tergenang dan kemudian tempat tinggal di danau Tondano dengan rumah apung. Pasukan VOC kemudian mengepung orang Minahasa di Danau Tondano. Simon Cos mengeluarkan ultimatum yang berisi 1) orang Tondano harus menyerahkan tokoh pemberontak kepada VOC 2) orang Tondano harus membayar ganti rugi dengan menyerahkan 50-60 budak sebagai ganti rugi rusaknya tanaman padi. Perang Tondano II terjadi ketika memasuki abad ke-19, yakni pada abad ke-19, yakni pada masa kolonial Belanda. Perang ini dilatarbelakangi oleh kebijakan Gubernur Jenderal Daendels. Atas perintah Deandels melaluiKapten Hartingh, Residen Manado Prediger segera mengumpulkan para ukung (pemimpin walak atau daerah setingkat distrik). dari Minahasa

ditarget untuk mengumpulkan pasukan sejumlah 2.000 orang yang akan dikirim ke Jawa. Ternyata orang-orang Minahasa tidak setuju dengan program Deandels untuk merekrut pemuda-pemuda Minahasa sebagai pasukan kolonial. Kemudian para ukung bertekad untuk mengadakan perlawanan terhadap kolonial Belanda. Mereka memusatkan aktivitas perjuangannya di Tondano Minahasa.

2. Pattimura (1817) Belanda melakukan monopoli perdagangan dan memaksa rakyat Maluku menjual hasil rempah-rempah hanya kepada Belanda, menentukan harga rempah-rempah secara semena-mena, melakukan pelayaran hongi, dan menebangi tanaman rempah-rempah milik rakyat. Rakyat Maluku berontak atas perlakuan Belanda. Dipimpin oleh Thomas Matulesi yang nantinya terkenal dengan nama Kapten Pattimura, rakyat Maluku melakukan pada tahun 1817.
3. Di daerah Minangkabau terdapat beberapa orang Haji yang kembali dari Mekah dan akan mengadakan pelaksanaan hidup yang sesuai menurut ajaran agama slam secara murni. Mereka yang baru pulang dari naik haji itu ialah Haji Miskin, Haji Sumanik dan Haji Piabang, mereka beraliran Wahabi Menurut ajaran agama banyak adat istiadat daerah Sumatera Barat (Minangkabau) yang harus ditinggalkan seperti: minum-minuman keras,.(minum tuak), menyambung ayam, berjudi, dan lain -lain. Maksud kaum Padri untuk mengajarkan agama Islam secara murni dengan menghilangkan adat-istiadat yang jelek itu telah mendapat tantangan yang sangat hebat dan pemimpin-pemimpin kaum adat dan juga para bangsawan. Oleh sebab itu terjadinya peperanganantara kaum Padri dengan kaum adat tidak dapat dielakkan. Di dalam peperangan tersebut kaum Padri mengenakan pakaian serba putih (disebut kaum putth) dan kaum adat mengenakan pakaianserba hitam (kaum hitam).
4. Di antara tahun 1825-1830 Jawa Tengah dan sebagian Jawa Timur dilanda oleh perang besar yang hampir-hampir meruntuhkan kekuasaan imperialis Belanda di Indonesia. Peperangan tersebut dipimpin oleh Pangeran Diponegoro, yaitu seorang bangsawan kesultanan Yogyakarta. Dalam perang melawan Belanda, Pangeran Diponegoro mempergunakan sistem perang gerilya, yaitu tidak pernah mengadakan penyerangan secara besar-besaran, tetapi hanyalah perang lokal secara tiba-tiba saja. Siasat ini ternyata sangat menguntungkan pasukan Pangeran Diponegoro sebab sulit untuk diatasi oleh Belanda. Berkali-kali Selarong diserang oleh Belanda, tetapi pasukan Pangeran

Diponegoro telah mengundurkan diri lebih dahulu. Baru setelah Belanda pergi dari Selarong, tentara Pangeran Diponegoro kembali ke Selarong.

5. Dalam menghadapi perlawanan rakyat Bali, pihak Belanda terpaksa mengerahkan ekspedisi militer secara besar-besaran sebanyak tiga kali. Ekspedisi pertama (1846) dengan kekuatan 1.700 orang pasukan dan gagal dalam usaha menundukkan rakyat Bali. Ekspedisi kedua (1848) dengan kekuatan yang lebih besar dari yang pertama dan disambut dengan perlawanan oleh I Gusti Ktut Jelantik, yang telah mempersiapkan pasukannya di Benteng Jagaraga sehingga dikenal dengan *Perang Jagaraga I*. Ekspedisi Belanda ini pun juga berhasil digagalkan. Kekalahan ekspedisi Belanda baik yang pertama maupun yang kedua, menyebabkan pemerintah Hindia Belanda mengirimkan ekspedisi ketiga (1849) dengan kekuatan yang lebih besar lagi yakni 4.177 orang pasukan, kemudian menimbulkan Perang Jagaraga II. Perang berlangsung selama dua hari dua malam (tanggal 15 dan 16 April 1849) dan menunjukkan semangat perjuangan rakyat Bali yang heroik dalam mengusir penjajahan Belanda.
6. Perang Banjar (1859-1905) adalah perang perlawanan terhadap penjajahan kolonial Belanda yang terjadi di Kesultanan Banjar yang meliputi wilayah provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Penyebabnya yaitu sebab umum, rakyat tidak senang dengan merajalelanya Belanda yang mengusahakan perkebunan dan pertambangan di Kalimantan Selatan. Belanda terlalu banyak campur tangan dalam urusan intern kesultanan, Belanda bermaksud menguasai daerah Kalimantan Selatan karena daerah ini ditemukan pertambangan batubara. (Karena ditemukan Batubara di kota Martapura Belanda telah merencanakan untuk memindah ibukota kesultanan ke kota Negara – bekas ibukota pada zaman Hindu). Sebab khusus, Karena Pangeran Hidayatullah yang seharusnya menjadi Sultan Banjar tidak disetujui oleh Belanda yang kemudian menganggap Tamjidullah sebagai sultan yang sebenarnya tidak berhak menjadi sultan. Kemudian setelah Belanda mencopot Tamjidullah dari kursi sultan, Belanda membubarkan Kesultanan Banjar.
7. Aceh memiliki kedudukan yang strategis, oleh karena itu dalam rangka mewujudkan *Pax Neerlandica*, Belanda sangat berambisi untuk menguasai Aceh, namun orang Aceh tetap ingin mempertahankan kedaulatan Aceh. Semangat dan tindakan itu memang secara resmi didukung dan dibenarkan oleh adanya Traktat London tanggal 17 Maret 1824 yaitu hasil kesepakatan antara Inggris dan Belanda yang isinya antara lain bahwa Belanda setelah

mendapatkan kembali tanah jajahannya di kepulauan Nusantara, tidak dibenarkan mengganggu kedaulatan Aceh. Namun Belanda merasa diuntungkan karena kekuatan Inggris tidak lagi sebagai penghalang dan Belanda mulai dapat mendekati wilayah Aceh. Pada tanggal 1 Februari 1858, Belanda menyodorkan perjanjian Traktat Siak. Isinya antara lain Siak mengakui kedaulatan Hindia Belanda di Sumatera Timur. Kemudian terjadi perjanjian Traktat Sumatera antara Belanda dan Inggris yang isinya Inggris memberi kebebasan kepada Belanda untuk memperluas daerah kekuasaannya di seluruh Sumatera. Kemudian Aceh mengirim utusan yakni Habib Abdurrahman pergi ke Turki untuk meminta bantuan senjata namun hal itu diketahui Belanda dan terjadilah pertempuran.

8. Perang ini berlangsung selama 29 tahun (1878 - 1907). Alasan meletusnya perang ini adalah raja Sisingamangaraja XII tidak senang daerah kekuasaannya diperkecil oleh belanda. Kota natal, mandailing, angkola dan sipirok di tapanuli selatan dikuasai oleh belanda. Belanda berusaha mewujudkan *Pax Netherlandica*. Perang meletus setelah belanda menempatkan pasukannya di tarutung, dengan tujuan untuk melindungi penyebaran agama Kristen yang tergabung dalam Rhijnshezending, dengan tokoh penyebaran Nommensen (orang jerman). Raja sisingamangaraja XII memutuskan untuk menyerang kedudukan belanda di Tarutung. Perang berlangsung selama tujuh tahun di daerah Tapanuli Utara, seperti di Bahal Batu, Siborong – borong, balige laguboti, dan lumban julu. Pada tahun 1907, pasukan marsose di bawah pimpinan kapten Hans Christoffel berhasil menangkap Boru sagala, istri sisingamangaraja XII serta dua orang anaknya, sementara itu sisingamangaraja dan para pengikutnya berhasil melarikan diri ke hutan Simsim. Ia menolak tawaran untuk menyerah, dan dalam pertempuran tanggal 17 juni 1907, Sisingmangraja XII gugur bersama dengan putrinya Lopian dan dua orang putranya Sultan Nagari dan Patuan Anggi. Gugurnya Sisingmangraja XII menandai berakhirnya perang Tapanuli.

#### **F. Metode Pembelajaran**

Metode diskusi *Think Pair Share*.

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Power Point.
2. Alat : Proyektor, Laptop, gambar-gambar perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Kolonial Hindia Belanda.
3. Sumber Belajar:
  - a. Buku Siswa

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia (2013), *Sejarah Indonesia Kelas XI*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
  - a. Guru mempersiapkan kelas agar kondusif, kemudian salam, berdoa, dan presensi (5 menit).
  - b. Guru menyampaikan topik tentang “perlawanan para pejuang Nusantara terhadap Kolonial Hindia Belanda” serta apersepsi materi pembelajaran sebelumnya. (5 menit).
  - c. Guru menjelaskan metode yang akan digunakan yaitu *Think Pair Share*.
2. Kegiatan Inti (65 menit)
  - a. Guru menayangkan gambar terkait perjuangan para pahlawan dan siswa mengamati gambar serta guru mendorong siswa agar bertanya. (5 menit).
  - b. Guru memberikan pengantar singkat mengenai perjuangan para pahlawan terhadap kolonial Hindia Belanda (10 menit).
  - c. Guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik (*Think*) (10 menit)
  - d. Guru meminta peserta didik berpasang-pasangan (*Pairing*) (5 menit).
  - e. Siswa diminta untuk berdiskusi dengan pasangannya. (10 menit).
  - f. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas (*Sharing*) (25 menit)
3. Kegiatan Penutup (10 menit)
  - a. Bersama-sama (guru dan siswa) melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (5 menit)
  - b. Mengadakan evaluasi *Follow up* atau tindak lanjut (pesan untuk pertemuan berikutnya) tugas esai yang bertema “Membangun Jati Diri Keindonesiaan”. (4 menit)
  - c. Diakhiri dengan berdo’a dan salam. (1 menit)

### H. Penilaian

Jenis Penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan

#### 1. Instrumen Penilaian Keterampilan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			
		1	2	3	Jml nilai
1					
2					



### 3. Penilaian Pengetahuan

Soal:

1. Rakyat Tondano harus membayar ganti rugi dengan menyerahkan 50-60 budak sebagai ganti rugi rusaknya padi karena genangan air Dugai Temberan. Coba analisis secara kritis ancaman Belanda padahal yang membendung Sungai Temberan itu Belanda. Bagaimana penilaian Anda tentang sikap Belanda yang demikian?
2. Dalam adat Bali terdapat hukum Tawan Karang, apa yang dimaksud hukum Tawan Karang dan mengapa Belanda menentang hukum tersebut?
3. Rakyat Aceh memiliki semboyan dan doktrin “syahid atau menang”. Coba jelaskan makna semboyan dan doktrin itu bagi perjuangan rakyat Aceh dalam melawan Belanda!

Jawaban:

1. Kejadian banjirnya sungai Temberan yang merusak tanaman padi merupakan salah satu bentuk usaha Belanda untuk memeras rakyat pribumi. Belanda merasa padi yang rusak tersebut merupakan dampak dari peperangan yang terjadi walaupun yang merusak mereka sendiri. Dalam setiap perang pihak yang kalah memang selalu mengalami pemerasan oleh pihak yang menang. Sikap demikian merupakan sikap kesewenang-wenangan Belanda terhadap rakyat pribumi. Sikap seperti itu akan terus berlangsung hingga Belanda keluar dari negeri ini. Sebagai seorang yang merasa menang seharusnya dapat menarik simpati pihak yang kalah agar pada kemudian hari tidak timbul peperangan lagi.
2. Hukum tawan karang merupakan hukum adat di Bali. Hukum ini memberi kesempatan bagi suatu daerah yang didaerahnya terdapat kapal yang karam dapat mengambil (menjarah) barang-barang yang ada di dalam kapal karam tersebut. Ini merupakan hukum asli yang ada di Bali namun Belanda merasa keberatan dengan hukum tersebut. Keberatannya pihak Belanda tersebut dikarenakan adanya kerugian yang mereka terima akibat diterapkannya hukum tersebut. Pihak Belanda kemudian memaksa penghapusan hukum tersebut yang dirasa merugikan mereka. Namun hal itu hanyalah sebuah alasan semata agar Belanda dapat berperang dan menguasai pulau Bali.
3. Rakyat Aceh memiliki semboyan “Syahid atau menang”. Semboyan tersebut mempunyai makna apabila mereka berperang melawan penjajah hanya ada dua kemungkinan yang mereka dapatkan yaitu mati secara syahid ataupun

menang. Mati secara syahid sering digunakan oleh masyarakat Islam untuk menarik semangat juang orang Islam. Hal itu dikarenakan mati syahid merupakan bentuk kematian yang indah dan akan mendapatkan pahala yang besar. Sebab mereka berperang di jalan Allah demi agama dan kehidupan mereka serta penyebaran agama. Asalkan penerapan kata syahid tidak salah maka tidak akan mempunyai masalah. Dahulu orang Aceh berjuang mati-matian melawan Belanda karena mereka percaya perjuangan mereka bukanlah perjuangan yang sia-sia dan perjuangan mereka merupakan perjuangan kebenaran di jalan Allah melawan penindasan yang menindas mereka.

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			
		1	2	3	Nilai
1					
2					

Setiap soal mempunyai bobot nilai 5.

$$5 \times 3 = 15$$

$$\underline{15 \times 100} = 100.$$

15

Sehingga jika menjawab benar semua mendapat nilai 100.

Bantul, ..... Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

**Hj. Suhartuti, S.Pd.**

**NIP. 196302051987032007**

**Irfandi Cahyanto**

**NIM. 13406241048**

**KISI-KISI SOAL URAIAN MATA PELAJARAN**

**SEJARAH SMA KELAS XI**

**TAHUN AJARAN 2016/2017**

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	PENILAIAN		JUMLAH ITEM
				BENTUK TES	TEKNIK TES	
1.	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemannusian, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat	3.1. Mengkaji konsep perubahan dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penajajahan asing hingga proklamasi kemerdekaan Indonesia.  3.2. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penajajahan bangsa barat di Indonesia.	3.1.2. Menganalisis petualangan, penjelajahan dan penemuan dunia baru.	Tertulis	Obyektif	1
			3.2.1. Menganalisis keretakan Kongsi Dagang.  3.2.2. Menganalisis masa Pemerintahan	Tertulis	Non Obyektif	1

	dan minatnya untuk memecahkan masalah.		Republik Bataaf 3.2.3. Menganalisis perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia (1811-1816) 3.2.4. Menganalisis dominasi pemerintahan Kolonial Belanda	Tertulis	Non Obyektif	1
--	--	--	---	----------	--------------	---

## **Ulangan Harian**

### **Sejarah Indonesia**

#### **Tahun Ajaran 2016/2017**

1. Dari sekian banyak sebab munculnya penjelajahan samudera salah satunya yaitu motif 3G (*Gold, Glory, Gospel*). Apakah memang motif 3G yang membuat munculnya penjelajahan samudera? Apakah ada motif lain yang turut serta menjadi alasan munculnya penjelajahan samudera? Jelaskan! (2)
2. Pada masa jayanya VOC pernah menjadi kongsi dagang yang sangat kaya. Namun keadaan tersebut dapat berubah drastis hingga akhirnya VOC gulung tikar. Banyak masalah yang pernah dialami VOC dahulu saat ini muncul kembali. Analisislah permasalahan bangsa Indonesia saat ini yang mempunyai persamaan dengan permasalahan yang pernah VOC hadapi. Berilah solusi maupun saran bagi bangsa Indonesia! (3)
3. Sebutkan kebijakan-kebijakan yang diambil Herman Williem Daendels ketika menjabat Gubernur Jenderal Hindia Belanda! (1)
  - a. Bidang pertahanan dan keamanan
  - b. Bidang pemerintahan
  - c. Bidang sosial ekonomi
4. Jelaskan yang dimaksud Perang Sepoy! (Perang antara pasukan Inggris dengan pasukan Keraton Yogyakarta). (2)
5. Salah satu kebijakan yang dibuat Gubernur Jenderal Van den Bosch adalah sistem tanam paksa. Jelaskan pendapatmu mengenai sebab-sebab penyimpangan dan dampaknya sistem tanam paksa! (2)

**Selamat Mengerjakan, Jangan Lupa Berdo'a ☺**

## KUNCI JAWABAN

1. Muncul penjelajahan samudera mempunyai banyak motif, salah satunya 3G. Namun ada banyak motif yang digunakan sebagai landasan dilaksanakan penjelajahan samudera selain 3G. 3G sendiri merupakan singkatan dari *Gold* (emas), *Glory* (kejayaan) dan *Gospel* (penyebaran agama Nasrani). Motif penjelajahan samudera yang lain yaitu politik dan ilmu pengetahuan. Motif politik yaitu untuk melanjutkan pertemuran suci yang telah dimenangkan kaum Muslim dengan kejatuhannya Konstantinopel. Konstantinopel yang sudah dikuasai Muslim menjadi sulit untuk dilalui pedagang-pedagang Eropa. Sehingga mereka mencoba mencari cara untuk tetap eksis dalam kegiatannya. Eropa pada abad 15-17 menemui masa penemuan (*Age of Discovery*) dan masa perluasan kekuasaan (*Age of Expansion*). Pada masa itu ilmu pengetahuan bangsa Eropa sangat berkembang terutama dibidang teknologi dan geografi. Teknologi yang mulai maju telah mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan samudera. Teknologi mereka tentang navigasi telah begitu berkembang sehingga membantu mereka untuk melakukan penjelajahan samudera walaupun sebenarnya mereka masih memperdebatkan bentuk bumi yang sesungguhnya.
  - ✓ **Menjelaskan motif 3G**
  - ✓ **Mengetahui bahwa ada motif selain 3G**
  - ✓ **Menjelaskan motif lain selain 3G**
2. VOC pernah menjadi suatu kongsi dagang yang sangat kaya bahkan kekayaan VOC hanya dapat disaingi oleh EIC milik Inggris. Kekayaan VOC diperoleh dari monopoli rempah-rempah dan berbagai usaha kolonialismenya di Nusantara. Namun pada akhirnya VOC harus mengalami kebangkrutan karena beberapa alasan yang muncul. Wilayah yang luas membentang dari Amsterdam, Tanjung Harapan, India sampai Papua(Nusantara) memunculkan banyak persoalan. Semakin luas suatu daerah aka semakin susah untuk diawasi. Selain itu kota Batavia yang menjadi bandar dagang ramai dan pusat pemerintahan VOC telah menjadi magnet bagi manusia dari segala penjuru bangsa. Orang timur asing banyak yang datang ke Batavia hingga tidak jarang memunculkan permasalahan sosial. Permasalahan yang paling menonjol yaitu korupsi. Sejak di bawah kekuasaan Raja, pengurus VOC kurang memperhatikan kepentingan pemegang saham dan usaha untuk memajukan usaha dagangnya. Pengurus VOC hanya berfikir untuk memperkaya diri sendiri. Diketahui juga bahwa untuk menjadi pejabat VOC juga banyak

muncul kasus penyogokan. Pejabat VOC juga gila hormat dan suka berfoya-foya sehingga hal ini juga membebani anggaran. Dengan demikian para pejabat VOC mulai terjangkit penyakit korupsi karena hanya ingin suatu penghormatan dan kemewahan yang sesaat. Permasalahan yang ada di VOC tersebut sangat mirip dengan keadaan bangsa Indonesia saat ini. Bangsa Indonesia sangat terkenal dengan kehidupan bermewah-mewah dan konsumtifnya. Mereka selalu merasa bangsa apabila bisa menampilkan kekayaan maupun kemewahannya didepan orang lain. Bangsa Indonesia juga banyak yang senang dengan berfoya-foya bahkan sampai lupa waktu. Padahal kegiatan dan kepribadian yang seperti diatas sangat memerlukan biaya yang besar. Biaya besar tersebut telah memicu banyak kalangan untuk mencari dari jalan yang kurang benar seperti melalui korupsi. Persoalan korupsi telah membuat bangsa ini menjadi lemah dan keuangan bangsa juga menjadi lesu. Oleh sebab itu sebelum bangsa ini hancur seperti VOC karena korupsi sesegera mungkin kesadaran anti-korupsi harus digalakkan agar menciptakan generasi penerus yang bebas korupsi. Sedangkan untuk kasus yang sudah terjadi haruslah ditegaskan hukumannya agar orang-orang takut untuk korupsi. Kejahatan korupsi merupakan bentuk dari pengkhianatan negara dan layak mendapatkan hukuman yang sangat berat.

- ✓ **Menjelaskan tentang kongsi dagang VOC secara singkat**
- ✓ **Menganalisis keadaan bangsa Indonesia saat ini**
- ✓ **Cari persamaan kasus bangkrutnya VOC dengan permasalahan bangsa Indonesia**
- ✓ **Solusi yang dapat diberikan bagi bangsa Indonesia agar tidak terjerumus di lubang yang sama**

3. Kebijakan yang diterapkan Herman Williem Deandels ketika menjabat sebagai Gubernur Jenderal Hindia Belanda:

a. Keamanan dan pertahanan

- Membangun benteng-benteng pertahanan baru
- Membangun pangkalan angkatan laut di Anyer dan Ujungkulon. Namun pembangunan pangkalan di Ujungkulon boleh dikatakan tidak berhasil
- Meningkatkan jumlah tentara, dengan mengambil orang-orang pribumi karena pada waktu pergi ke Nusantara, Daendels tidak membawa pasukan. Oleh karena itu, Daendels segera menambah jumlah pasukan yang diambil dari orang-orang pribumi, yakni dari 4.000 orang menjadi 18.000 orang (baca Ricklefs, 2005)

- Membangun jalan raya dari Anyer (Jawa Barat, sekarang Provinsi Banten) sampai Panarukan (ujung timur Pulau Jawa, Provinsi Jawa Timur) sepanjang kurang lebih 1.100 km. Jalan ini sering dinamakan Jalan Daendels.

b. Pemerintahan

Daendels juga melakukan berbagai perubahan di bidang pemerintahan. Ia banyak melakukan campur tangan dan perubahan dalam tata cara dan adat istiadat di dalam kerajaan-kerajaan di Jawa. Kalau sebelumnya pejabat VOC datang berkunjung ke istana Kasunanan Surakarta ataupun Kasultanan Yogyakarta ada tata cara tertentu, misalnya harus memberi hormat kepada raja, tidak boleh memakai payung emas, kemudian membuka topi dan harus duduk di kursi yang lebih rendah dari *dampar* (kursi singgasana raja), Daendels tidak mau menjalani seremoni yang seperti itu. Ia harus pakai payung emas, duduk di kursi sama tinggi dengan raja, dan tidak perlu membuka topi. Di samping hal-hal di atas, Daendels juga melakukan beberapa tindakan yang dapat memperkuat kedudukannya di Nusantara. Beberapa tindakan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- Membatasi secara ketat kekuasaan raja-raja di Nusantara.
- Membagi Pulau Jawa menjadi sembilan daerah *prefectuur*/prefektur (wilayah yang memiliki otoritas). Masing-masing prefektur dikepalai oleh seorang prefek. Setiap prefek langsung bertanggung jawab kepada Gubernur Jenderal. Di dalam struktur pemerintahan kolonial, setiap prefek membawahi para bupati.
- Kedudukan bupati sebagai penguasa tradisional diubah menjadi pegawai pemerintah (kolonial) yang digaji. Sekalipun demikian para bupati masih memiliki hak-hak feodal tertentu.
- Kerajaan Banten dan Cirebon dihapuskan dan daerahnya dinyatakan sebagai wilayah pemerintahan kolonial.

c. Sosial ekonomi

Beberapa kebijakan dan tindakan Daendels itu misalnya:

- Daendels memaksakan berbagai perjanjian dengan penguasa Surakarta dan Yogyakarta yang intinya melakukan penggabungan banyak daerah ke dalam wilayah pemerintahan kolonial, misalnya daerah Cirebon,
- Meningkatkan usaha pemasukan uang dengan cara pemungutan pajak,

- Meningkatkan penanaman tanaman yang hasilnya laku di pasaran dunia,
  - Rakyat diharuskan melaksanakan penyerahan wajib hasil pertaniannya,
  - Melakukan penjualan tanah-tanah kepada pihak swasta.
4. Perang Sepoy merupakan konflik yang terjadi di istana kerajaan Yogyakarta namun mendapatkan intervensi dari Inggris. Disebut dengan Perang Sepoy karena pasukan Inggris di dominasi orang India. Sultan Sepuh yang dipecat oleh Deandels menyatakan diri sebagai raja kembali dan kedudukan Sultan Raja dikembalikan menjadi putera mahkota. Sultan Raja yang tidak senang dengan tindakan Sultan Sepuh meminta Babah Jien Sing untuk mengantarkan suratnya kepada Raffles. Membaca isi surat Sultan Raja, Raffles menyimpulkan bahwa Sultan Sepuh merupakan orang yang keras kepala dan akan menghambat pemerintahannya. Raffles pun mengirim Kolonel Gillespie untuk menyerang keraton Yogyakarta dan memaksa Sultan Sepuh turun tahta. Setelah Sultan Sepuh turun tahta maka Sultan Raja diangkat lagi menjadi Raja dengan gelar Hamengkubuwono III. Namun HB III harus menandatangani kontrak politik sebagai berikut:
- a. Sultan Raja secara resmi ditetapkan sebagai Sultan Hamengkubuwana III, dan Pangeran Natakusuma (saudara Sultan Sepuh) ditetapkan sebagai penguasa tersendiri di wilayah bagian dari Kasultanan Yogyakarta dengan gelar Paku Alam I
  - b. Sultan Hamengkubuwana II dengan puteranya Pangeran Mangkudiningrat diasingkan ke Penang.
  - c. Semua harta benda milik Sultan Sepuh selama menjabat sebagai sultan dirampas menjadi milik pemerintah Inggris.
- ✓ **Menjelaskan akar konflik perang Sepoy**
  - ✓ **Proses berlangsungnya perang Sepoy**
  - ✓ **Akhir Perang Sepoy dan dampaknya**
5. Sistem Tanam Paksa merupakan kebijakan yang diajukan oleh Van den Bosch untuk mengisi kas negara yang kosong dan memperbaiki ekonomi. Dengan penerapan sistem ini diharapkan perekonomian Belanda dapat dengan cepat pulih dan semakin meningkat. Penerapan sistem Tanam Paksa mempunyai banyak ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam *Staatblad* tahun 1834 No. 22 yaitu:
- a. Penduduk menyediakan sebagian dari tanahnya untuk pelaksanaan Tanam Paksa.

- b. Tanah pertanian yang disediakan penduduk untuk pelaksanaan Tanam Paksa tidak boleh melebihi seperlima dari tanah pertanian yang dimiliki penduduk desa.
- c. Waktu dan pekerjaan yang diperlukan untuk menanam tanaman Tanam Paksa tidak boleh melebihi pekerjaan yang diperlukan untuk menanam padi.
- d. Tanah yang disediakan untuk tanaman Tanam Paksa dibebaskan dari pembayaran pajak tanah.
- e. Hasil tanaman yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa wajib diserahkan kepada pemerintah Hindia Belanda. Jika harga atau nilai hasil tanaman ditaksir melebihi pajak tanah yang harus dibayarkan oleh rakyat, maka kelebihannya akan dikembalikan kepada rakyat.
- f. Kegagalan panen yang bukan disebabkan oleh kesalahan rakyat petani, menjadi tanggungan pemerintah.
- g. Penduduk desa yang bekerja di tanah-tanah untuk pelaksanaan Tanam Paksa berada di bawah pengawasan langsung para penguasa pribumi, sedang pegawai-pegawai Eropa melakukan pengawasan secara umum.
- h. Penduduk yang bukan petani, diwajibkan bekerja di perkebunan atau pabrik-pabrik milik pemerintah selama 65 hari dalam satu tahun.

Namun dalam penerapannya Tanam Paksa dilaksanakan tidak sesuai dengan ketentuan yang tertulis. Bahkan rakyat seperti dipaksa untuk menyerahkan hasil tanaman sebesar-besarnya. Adanya bonus bagi setiap daerah yang dapat menyerahkan hasil berlebih membuat para penguasa lokal berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil tanam yang banyak. Ketentuan banyak yang dilanggar sebagai usaha memuluskan keinginan para penguasa lokal. Tanah yang diminta 1/5 menjadi lebih, tanah yang ditanai tanaman ekspor tetap mendapat pajak, kegagalan panen yang bukan karena rakyat tetap menjadi tanggungjawab rakyat bukan pemerintah dan penduduk yang diwajibkan bekerja diperkebunan dan pabrik pemerintah waktunya berubah dari 65 hari pertahun menjadi lebih dari 65 hari pertahun. Pada akhirnya rakyat benar-benar diperas dan tidak diperhatikan. Banyak rakyat yang kelaparan karena kebijakan ini namun lebih tepatnya karena praktik penyelewengan yang dilakukan para penguasa lokal. Selain itu praktik korupsi juga tetap terjadi di kalangan pegawai pemerintahan. Hal tersebut telah membuat rakyat menderita hingga muncul wabah kelaparan massal diberbagai tempat di Jawa.

Sistem tanam paksa ini juga berdampak besar pada masyarakat Hindia saat itu. Pelaksanaan Tanam Paksa itu tidak sesuai dengan peraturan yang tertulis. Hal ini telah mendorong terjadinya tindak korupsi dari para pegawai dan pejabat yang terkait dengan pelaksanaan Tanam Paksa. Tanam Paksa telah membawa penderitaan rakyat. Banyak pekerja yang jatuh sakit. Mereka dipaksa fokus bekerja untuk Tanam Paksa, sehingga nasib diri sendiri dan keluarganya tidak terurus. Bahkan kemudian timbul bahaya kelaparan dan kematian di berbagai daerah. Misalnya di Cirebon (1843 - 1844), di Demak (tahun 1849) dan Grobogan pada tahun 1850. Namun karena adanya tanam paksa ini rakyat jadi tahu berbagai tanaman ekspor yang hingga saat ini masih ditanam sebagai produk ekspor negara Indonesia. Rakyat juga mendapatkan tata cara menanam tanaman ekspor dari kebijakan tanam paksa ini. Setiap kebijakan pasti ada sisi positif dan negaitif sebab manusia tidaklah sempurna.

- ✓ **Definisi tanam paksa dan latar belakangnya**
- ✓ **Penyimpangan-penyimpangan yang muncul dalam Tanam Paksa**
- ✓ **Dampak baik dan buruk yang muncul karena Tanam Paksa**







No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (0%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (100%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
36										
37										
38										
39										
40										
41										
42										
43										
44										
45										
46										
47										
48										
49										
50										
- Jumlah peserta test =		30	Jumlah Nilai =			0	0	2648	2648	
- Jumlah yang tuntas =		30	Terendah =			0,00	0,00	80,00	80,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Tertinggi =			0,00	0,00	97,50	97,50	
- Persentase peserta tuntas =		100,0	Rata-rata =			#DIV/0!	0,00	88,27	88,27	
- Persentase peserta belum tuntas =		0,0	Std Deviasi =			#DIV/0!	0,00	4,28	4,28	

Mengetahui :  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, 13 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar.**  
NIP 196407271993011003

**Suhartuti, S.Pd.**  
NIP 196302051987032007

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 2 BANTUL  
**Nama Tes** : Essay  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Wajib  
**Kelas/Program** : XI MIPA 2  
**Tanggal Tes** : 6 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0,349	Tidak Baik	0,950	Mudah	Tidak Baik
2	-0,387	Tidak Baik	0,972	Mudah	Tidak Baik
3	-0,392	Tidak Baik	0,877	Mudah	Tidak Baik
4	-0,557	Tidak Baik	0,667	Sedang	Tidak Baik
5	0,067	Tidak Baik	0,900	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, 13 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar.**  
NIP 196407271993011003

**Suhartuti, S.Pd.**  
NIP 196302051987032007

## MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

**Satuan Pendidikan** : SMA N 2 BANTUL  
**Nama Tes** : Essay  
**Mata Pelajaran** : Sejarah Wajib  
**Kelas/Program** : XI MIPA 2  
**Tanggal Tes** : 6 September 2016  
**Pokok Bahasan/Sub** : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(1)	(2)	(3)	(4)
1	AGUSTINUS ADITYA KRISTO SANJAYA	L	Tidak Ada
2	ALMARETA SHABILLA C.H.	P	Tidak Ada
3	ANGGIT KUNCORO AJI	L	Tidak Ada
4	ANNISYA DWI A	P	Tidak Ada
5	ARGA ARI WIJAYA	L	Tidak Ada
6	CINDY APRILIA SARI	P	Tidak Ada
7	ELIEOLSA WANMILSEN C.P.	P	Tidak Ada
8	ELLENA DEWI HIDAYATI	P	Tidak Ada
9	ELVA TSUROYYA K H.	P	Tidak Ada
10	FADLAN SOLICHIN	L	Tidak Ada
11	HELMI ANDRIADI	L	Tidak Ada
12	ISABELL SAULINA I.	P	Tidak Ada
13	KURNIATIN NUR HABSARI	P	Tidak Ada
14	MAYASARI STYANINGSIH	P	Tidak Ada
15	MIA LUVITA SARI	P	Tidak Ada
16	M. GUFRON ARIEF	L	Tidak Ada
17	MUSTHOFA NUR Z.	L	Tidak Ada
18	NOVIA PRETY AMANDA	P	Tidak Ada
19	OKVIANA KHOIRUNISA	P	Tidak Ada
20	PARNI ASFIYAH	P	Tidak Ada
21	RACHMAD WIDYANTO	L	Tidak Ada
22	RIASTAMA	L	Tidak Ada
23	ROSID AJI PUTRA	L	Tidak Ada
24	SECUNDA MAHARANI P.	P	Tidak Ada
25	SITI NUR HAMIDAH	P	Tidak Ada
26	TRIA WIJAYANTI	P	Tidak Ada
27	ULYA KHIKMAWATI	P	Tidak Ada
28	UZDA NABILA FATKHAN	P	Tidak Ada
29	WIWIT PUJI ASTUTI	P	Tidak Ada
30	ZAHARA MUHARRAMI	P	Tidak Ada
31			
32			
33			

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
	Klasikal		Tidak Ada

Mengetahui :  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, 13 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

**Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar.**  
NIP 196407271993011003

**Suhartuti, S.Pd.**  
NIP 196302051987032007

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 2 BANTUL  
Nama Tes : Essay  
Mata Pelajaran : Sejarah Wajib  
Kelas/Program : XI MIPA 2  
Tanggal Tes : 6 September 2016  
Pokok Bahasan/Sub : Antara Kolonialisme dan Imperialisme

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Soal Objektif					
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
21						
22						
23						
24						
25						
26						
27						
28						
29						
30						
31						
32						
33						
34						
35						
36						
37						
38						
39						
40						
41						
42						
43						
44						
45						
46						
47						
48						
49						
50						
1	Soal Isian Singkat					

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
	<b>Soal Essay</b>					
1	menjelaskan tentang motif 3G, mengetahui bahwa terdapat motif lain selain 3G, menjelaskan motif lain tersebut	Tidak Ada				
2	menjelaskan tentang kongsi dagang VOC secara singkat, analisis keadaan bangsa Indonesia saat ini, persamaan kasus bangkrutnya VOC dengan permasalahan bangsa Indonesia, solusi yang dapat diberikan bagi bangsa Indonesia agar tidak terjerumus di lubang yang sama	Tidak Ada				

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
3	kebijakan Herman Willem Deandels dalam keamanan dan pertahanan, pemerintahan dan sosial ekonomi	Tidak Ada				
4	menjelaskan akar konflik perang Sepoy, proses berlangsungnya perang Sepoy dan akhir Perang Sepoy serta dampaknya	Tidak Ada				
5	definisi dari tanam paksa dan latar belakangnya, penyimpangan-penyimpangan yang muncul dalam Tanam Paksa dan dampak baik serta buruk yang muncul karena Tanam Paksa	Tidak Ada				
6						
7						
8						
9						
10						

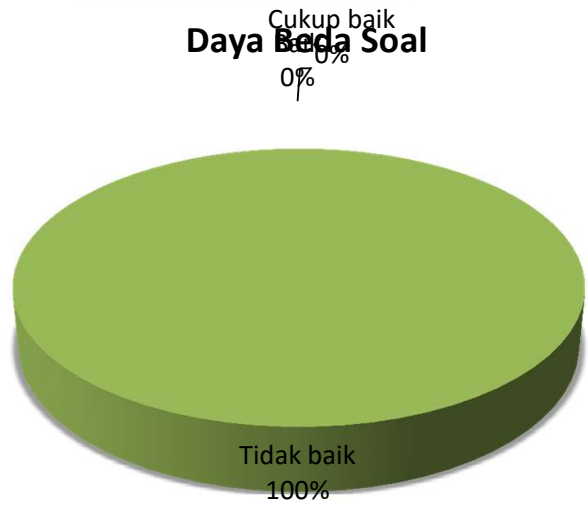
Mengetahui :  
Kepala SMA N 2 BANTUL

Bantul, 13 September 2016  
Guru Mata Pelajaran

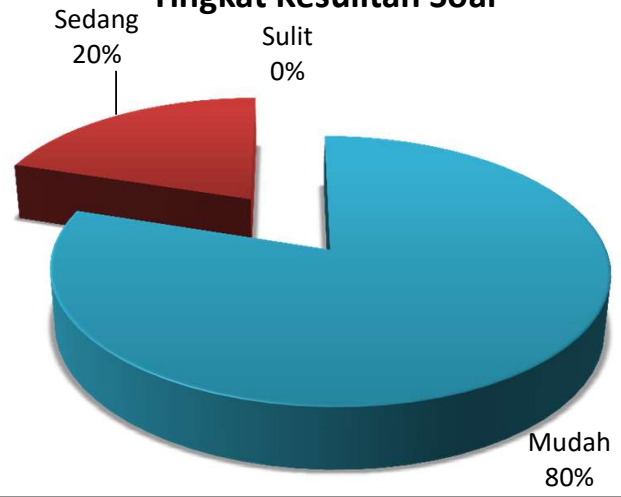
Drs. Isdarmoko, M.Pd., M.MPar.  
NIP 196407271993011003

Suhartuti, S.Pd.  
NIP 196302051987032007

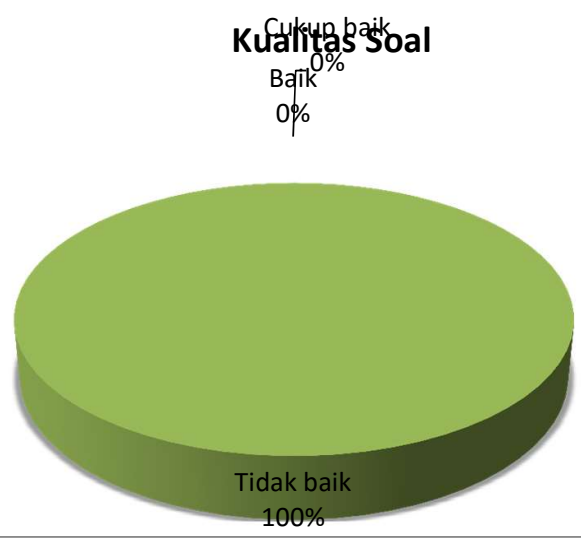
### Daya Benda Soal



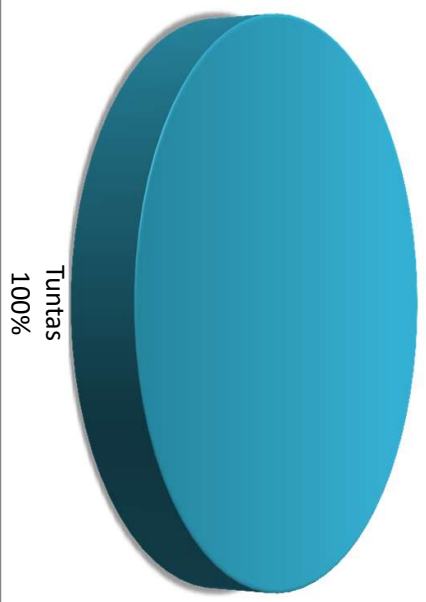
### Tingkat Kesulitan Soal



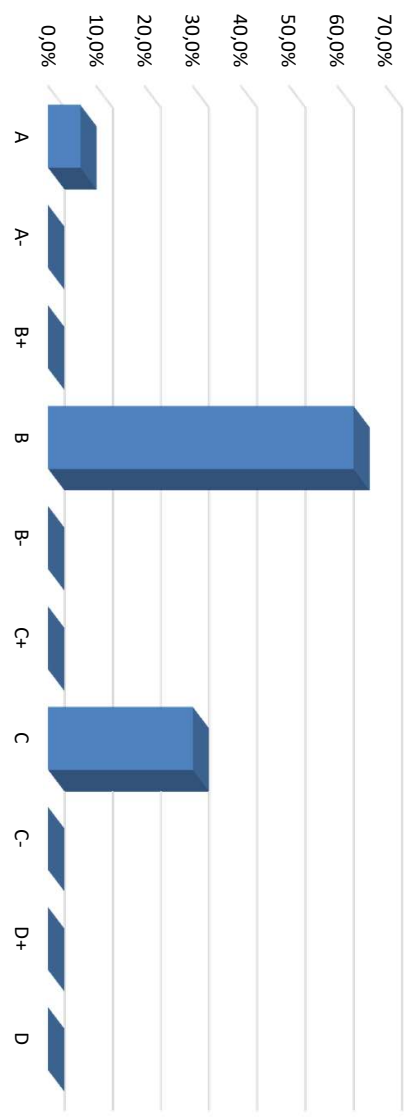
### Kualitas Soal



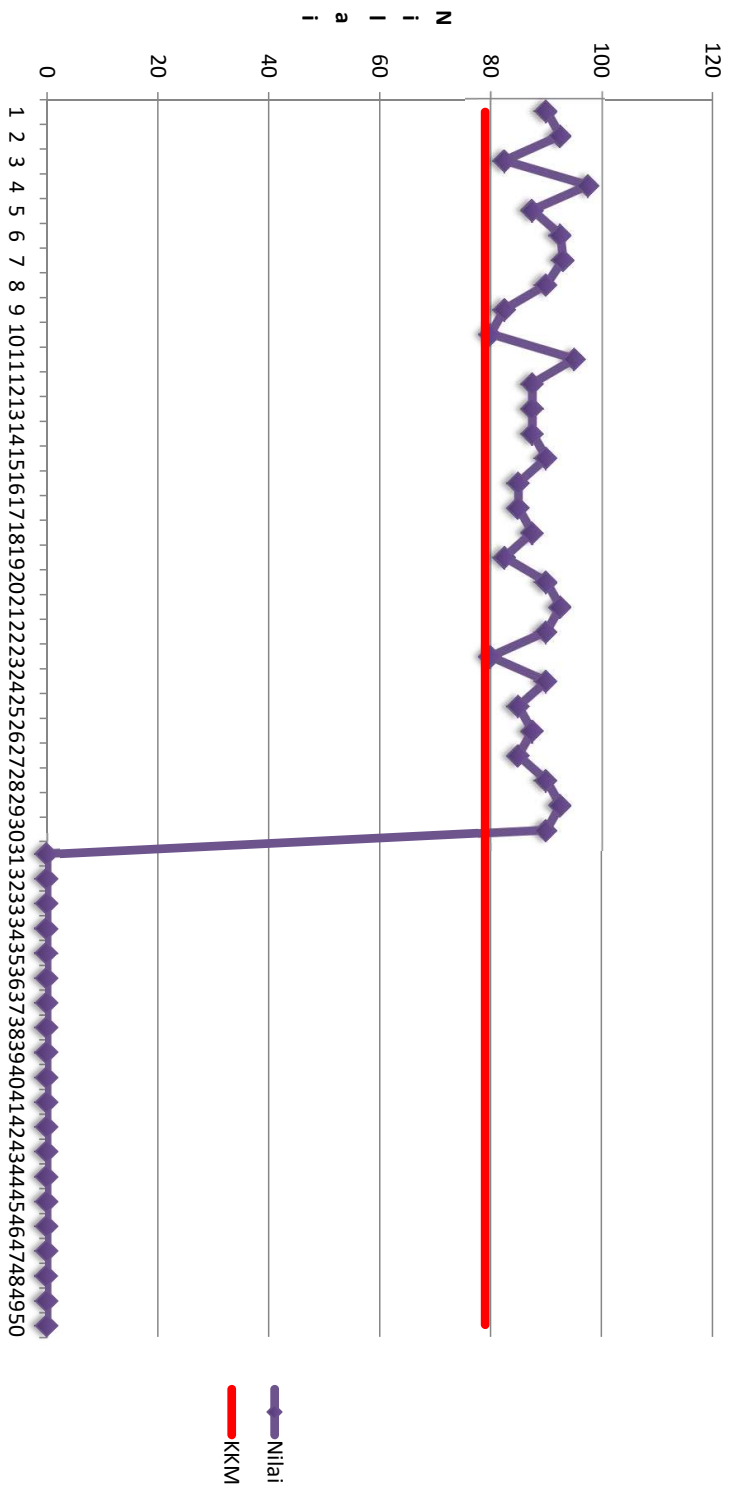
### Proporsi Ketuntasan Belajar



### Predikat Hasil Belajar



## Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL  
MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB  
KELAS/SEMESTER : XI MIPA 2/1

PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama	L/P	Aspek Penilaian			Penilaian	
			Sikap	Pendapat	Bahasa	Jumlah	Nilai
1	AGUSTINUS ADITYA KRISTO SANJAYA	L	4	4	5	13	87
2	ALMARETA SHABILLA CINTYA HUTAMI	P	5	5	4	14	93
3	ANGGIT KUNCORO AJI	L	4	5	3	12	80
4	ANNISYA DWI A	P	5	4	5	14	93
5	ARGA ARI WIJAYA	L	4	4	5	13	87
6	CINDY APRILIA SARI	P	4	4	5	13	87
7	ELIEOLSA WANMILSEN CINDANA PUTRI	P	5	5	4	14	93
8	ELLENA DEWI HIDAYATI	P	5	4	4	13	87
9	ELVA TSUROYYA K HUSNIYYATI	P	5	4	3	12	80
10	FADLAN SOLICHIN	L	5	3	4	12	80
11	HELMI ANDRIADI	L	5	4	5	14	93
12	ISABELL SAULINA IMANUELLITA	P	5	4	3	12	80
13	KURNIATIN NUR HABSARI	P	5	5	5	15	100
14	MAYASARI STYANINGSIH	P	4	3	5	12	80
15	MIA LUVITA SARI	P	4	4	5	13	87
16	MUHAMMAD GUFRON ARIEF	L	4	5	5	14	93
17	MUSTHOFA NUR ZULKARNAIN	L	5	5	3	13	87
18	NOVIA PRETY AMANDA	P	4	4	5	13	87
19	OKVIANA KHOIRUNISA	P	5	5	3	13	87
20	PARNI ASFIYAH	P	5	5	4	14	93
21	RACHMAD WIDYANTO	L	4	5	5	14	93
22	RIASTAMA	L	4	4	5	13	87
23	ROSID AJI PUTRA	L	5	4	3	12	80
24	SECUNDA MAHARANI PUTRI	P	5	5	3	13	87
25	SITI NUR HAMIDAH	P	4	5	5	14	93
26	TRIA WIJAYANTI	P	5	5	3	13	87
27	ULYA KHIKMAWATI	P	4	5	4	13	87
28	UZDA NABILA FATKHAN	P	3	5	5	13	87
29	WIWIT PUJI ASTUTI	P	4	4	5	13	87
30	ZAHARA MUHARRAMI	P	5	5	4	14	93

Bantul, September 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Hj. Suhartuti, S.Pd.  
NIP. 196302051987032007

Irfandi Cahyanto  
NIM: 13406241048

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 2 BANTUL  
MATA PELAJARAN : SEJARAH WAJIB  
KELAS/SEMESTER : XI MIPA 2/I

**PENILAIAN SIKAP**

No	Nama	L/P	Sikap		Penilaian	
			Spiritual	Sosial	Jumlah	Nilai
1	AGUSTINUS ADITYA KRISTO SANJAYA	L	4	3	7	90
2	ALMARETA SHABILLA CINTYA HUTAMI	P	4	4	8	100
3	ANGGIT KUNCORO AJI	L	3	3	6	80
4	ANNISYA DWI A	P	3	4	7	90
5	ARGA ARI WIJAYA	L	4	4	8	100
6	CINDY APRILIA SARI	P	3	3	6	80
7	ELIEOLSA WANMILSEN CINDANA PUTRI	P	3	4	7	90
8	ELLENA DEWI HIDAYATI	P	4	4	8	100
9	ELVA TSUROYYA K HUSNIYYATI	P	3	4	7	90
10	FADLAN SOLICHIN	L	4	3	7	90
11	HELMI ANDRIADI	L	4	4	8	100
12	ISABELL SAULINA IMANUELLITA	P	3	3	6	80
13	KURNIATIN NUR HABSARI	P	4	3	7	90
14	MAYASARI STYANINGSIH	P	3	3	6	80
15	MIA LUVITA SARI	P	4	4	8	100
16	MUHAMMAD GUFRON ARIEF	L	4	4	8	100
17	MUSTHOFA NUR ZULKARNAIN	L	3	3	6	80
18	NOVIA PRETY AMANDA	P	4	4	8	100
19	OKVIANA KHOIRUNISA	P	4	4	8	100
20	PARNI ASFIYAH	P	4	3	7	90
21	RACHMAD WIDYANTO	L	3	4	7	90
22	RIASTAMA	L	4	4	8	100
23	ROSID AJI PUTRA	L	4	4	8	100
24	SECUNDA MAHARANI PUTRI	P	4	3	7	90
25	SITI NUR HAMIDAH	P	4	4	8	100
26	TRIA WIJAYANTI	P	4	4	8	100
27	ULYA KHIKMAWATI	P	3	4	7	90
28	UZDA NABILA FATKHAN	P	4	4	8	100
29	WIWIT PUJI ASTUTI	P	4	4	8	100
30	ZAHARA MUHARRAMI	P	4	4	8	100

Bantul, September 2016

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran Sejarah

Mahasiswa PPL UNY

Hj. Suhartuti, S.Pd.  
NIP. 196302051987032007

Irfandi Cahyanto  
NIM: 13406241048



## LAMPIRAN DOKUMENTASI





